



**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP
EARNING PER SHARE (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR
DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

SYAFRIDA HANUM
NIM. 13 230 0176

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP
EARNING PER SHARE (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR
DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA)**

SKRIPSI

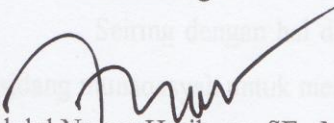
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

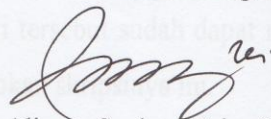
SYAFRIDA HANUM

NIM. 13 230 0176

Pembimbing I


Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP: 19790525 200604 1 004

Pembimbing II


Aliman Syahuri Zein, S.EI., M. EI.

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Skripsi
A.n. **Syafrida Hanum**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 09 Mei 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

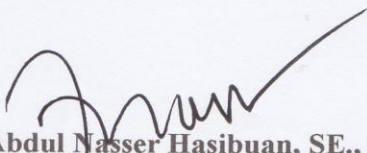
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Syafrida Hanum** yang berjudul: **“Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share* (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia)”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

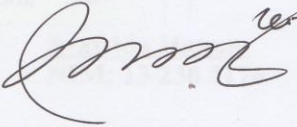
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pembimbing II


Aliman Syahuri Zein, S.EI., M. EI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha

Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SYAFRIDA HANUM
NIM : 13 230 0176
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share* (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia).**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Mei 2017
Saya yang menyatakan



Syafrida Hanum
NIM: 13 230 0176

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafrida Hanum
NIM : 13 230 0176
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share* (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 09 Mei 2017

Yang menyatakan



Syafrida Hanum
NIM. 13 230 0176



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SYAFRIDA HANUM
NIM : 13 230 0176
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP
EARNING PER SHARE (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA)

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

1. Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

2. Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

3. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

4. Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Mei 2017
Pukul : 13.30 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 81,63 (A)
Predikat : Cumlaude
IPK : 3,95



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP *EARNING PER SHARE* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA)**

NAMA : SYAFRIDA HANUM
NIM : 13 230 0176

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (SE)** dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 28 Agustus 2017

Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Syafrida Hanum
NIM : 13 230 0176
Judul : Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share*
(Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di
Indeks Saham Syariah Indonesia)

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah pertumbuhan *Earning Per Share* perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2011-2015 tidak signifikan karena cenderung mengalami penurunan. Rumusan masalah dalam penelitian ini, apakah *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* secara parsial dan simultan.

Ruang lingkup teori keilmuan yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi dan manajemen keuangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori yang dikemukakan oleh Agus Sartono yang menjelaskan bahwa penggunaan *financial leverage* akan memberikan tambahan keuntungan bagi pemegang saham.

Data yang diambil untuk *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* yaitu dari publikasi laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dari tahun 2011-2015 melalui website www.idx.co.id. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dari penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan tahunan berjumlah 30 sampel dari tahun 2011-2015 yang berasal dari enam perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan *Software Eviews* dengan data pengujian statistiknya merupakan data panel yang merupakan kombinasi antara data *cross section* dan data *time series*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji pemilihan model data panel, uji hipotesis, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,509994 < 2,05183$). Sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Earning Per Share* dibuktikan dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,777377 < -2,05183$). Secara simultan variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share*. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,16 > 3,35$).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas berkah dan rahmat Nya yang masih berkenan menyatukan jasad, ruh, dan akal peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sosok *uswatun hasanah*. Semoga kita senantiasa mengamalkan sunnahnya hingga akhir zaman.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Jurusan Ekonom Syariah. Skripsi ini berjudul **Pengaruh *Financial Leverage Terhadap Earning Per Share (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia)***. Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, Peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunte, M.A, Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, SE., M.Si Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsudin Pulungan, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Isa, ST., MM., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si., sebagai pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, S.El., M.El. sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf Jurusan Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan bantuan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Ramdansyah dan Ibunda Efrida Yanti yang telah berkorban baik materil maupun non-materil. Selalu memberikan semangat dan arahan dalam setiap jejak langkah peneliti, menjadi penyejuk hati dan menenangkan peneliti disaat kesulitan dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih kepada kakak dan adik peneliti yang telah menjadi sumber motivasi selama ini.

8. Ikhwafillah rekan seperjuangan baik di kelas maupun organisasi yang juga turut memberikan saran dan dorongan kepada peneliti, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti tiada kata-kata indah yang dapat peneliti ucapkan selain do'a semoga kebaikan dari semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk memperbaiki tulisan peneliti selanjutnya, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan secara umum bagi para pembaca.

Padangsidempuan, Mei 2017

Peneliti

SYAFRIDA HANUM
NIM. 13 230 0176

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U




b. VokalRangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai	a dan i
	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>Fatḥah</i> dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	<i>Kasrah</i> dan ya	ī	i dan garis di bawah
	<i>Dommah</i> dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah hidup, yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati, yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. **Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena a dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. **Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
TRANSLITERASI	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori	15
1. Laporan Keuangan	15
Laporan Laba Rugi	19
2. <i>Earning Per Share</i>	20
3. <i>Financial Leverage</i>	25
a. <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	29
b. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	30
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	39

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
1. Populasi Penelitian.....	39
2. Sampel Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	41
1. Statistik Deskriptif	43
2. Uji Normalitas.....	43
3. Uji Estimasi Data Panel	44
a. <i>Ordinary Least Square (Common Effect)</i>	44
b. Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect Model</i>).....	45
c. Model Efek Random (<i>Random Effect Model</i>)	45
4. Uji Pemilihan Model	45
a. Uji Chow (<i>Likelihood Ratio</i>).....	46
b. Uji Hausman	46
c. Uji Langrange Multiplier (LM).....	46
5. Uji Hipotesis	47
a. Uji Parsial (Uji t).....	47
b. Uji Simultan (Uji F)	49
6. Uji Determinasi R ²	50
7. Uji Model Regresi Berganda	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Indeks Saham Syariah Indonesia	52
B. Deskriptif Data Penelitian.....	54
C. Statistik Deskriptif	58
D. Uji Normalitas.....	59
E. Pemilihan Model Data Panel	60
1. <i>Ordinary Least Square (Common Effect)</i>	60
2. Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect Model</i>)	61
3. Model Efek Random (<i>Random Effect Model</i>).....	63
F. Pengujian Hipotesis Dengan Analisis Regresi Data Panel	66
1. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> secara parsial (Uji t).....	66
2. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> secara simultan (Uji F).....	67
3. Uji Determinasi R ²	69
4. Uji Model Regresi Linier Berganda	69
G. Hasil Pembahasan	71
H. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Rasio <i>Financial Leverage</i> , EBIT, dan EPS Saham Sektor Farmasi ISSI Tahun 2011-2015	6
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar dalam ISSI Periode Juni 2011-Mei 2017	40
Tabel 4.1	<i>Earning Per Share</i>	54
Tabel 4.2	<i>Debt to Asset Ratio</i>	56
Tabel 4.3	<i>Debt to Equity Ratio</i>	57
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.5	Model Regresi <i>Common Effect</i>	60
Tabel 4.6	Model Regresi <i>Fixed Effect</i>	61
Tabel 4.7	Uji Chow	62
Tabel 4.8	Model Regresi <i>Random Effect</i>	63
Tabel 4.9	Uji Hausman	64
Tabel 4.10	Uji t	66
Tabel 4.11	Uji F	67
Tabel 4.12	Uji R^2	69
Tabel 4.13	Hasil Uji Model Regresi Berganda	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	36
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	59

DAFTAR GRAFIK

	Halaman	
Grafik1.1	Data Perkembangan Laba Komprehensif Saham Sektor Farmasi ISSI 2011-2015.....	3
Grafik1.2	Data Perkembangan EPS Saham Sektor Farmasi ISSI 2011-2015	
4		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri di Indonesia menunjukkan tren yang positif, sehingga hal ini menyebabkan persaingan yang semakin ketat. Oleh sebab itu, para pelaku industri setidaknya harus dapat mempertahankan posisi perusahaan pada tingkat aman. Aspek penting yang harus menjadi perhatian setiap perusahaan adalah aspek pendanaan. Pendanaan terkait dengan sumber dana yang akan digunakan dalam mengoperasikan perusahaan. Salah satu opsi yang dapat diambil adalah investasi dalam bentuk saham.

Saham yang dibeli dapat dicatat sebagai investasi jangka pendek atau jangka panjang tergantung dari tujuan pembeliannya. Investasi dalam saham yang dikelompokkan sebagai investasi jangka panjang biasanya dilakukan dengan tujuan diantaranya untuk mengawasi perusahaan lain, memperoleh pendapatan yang tetap setiap periode, membentuk suatu dana khusus, menjamin kontinuitas suplai bahan baku, dan menjaga hubungan antar perusahaan.¹

Berdasarkan tujuan di atas, aspek ekonomis berupa laba yang diperoleh melalui investasi saham merupakan hal penting yang akan menarik minat para investor maupun calon investor. Para investor akan tertarik bila laba per lembar saham (*Earning Per Share*) yang selanjutnya disingkat dengan EPS, tinggi dan terus meningkat setiap tahun. EPS adalah jumlah laba

¹Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012), hlm. 227.

bersih yang diperoleh atas setiap lembar saham biasa yang beredar.² Besarnya EPS merupakan representasi dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Sebuah perusahaan *go public* tidak akan lepas dari pemantauan pihak pemegang saham, karena para pemegang saham membutuhkan informasi tentang keadaan perusahaan. Misalnya informasi mengenai statistik profitabilitas berupa rasio margin laba, *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan termasuk EPS. Oleh sebab itu, perusahaan harus peka terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan atau peningkatan EPS.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES).³ Hingga pada periode Desember 2015-Mei 2016 ada 315 saham yang tergabung dalam ISSI.

Oleh sebab itu, agar citra sebagai perusahaan yang turut dalam indeks saham syariah dapat dipertahankan, maka selayaknya perusahaan-perusahaan tersebut mampu menghasilkan EPS yang terus meningkat setiap tahun.

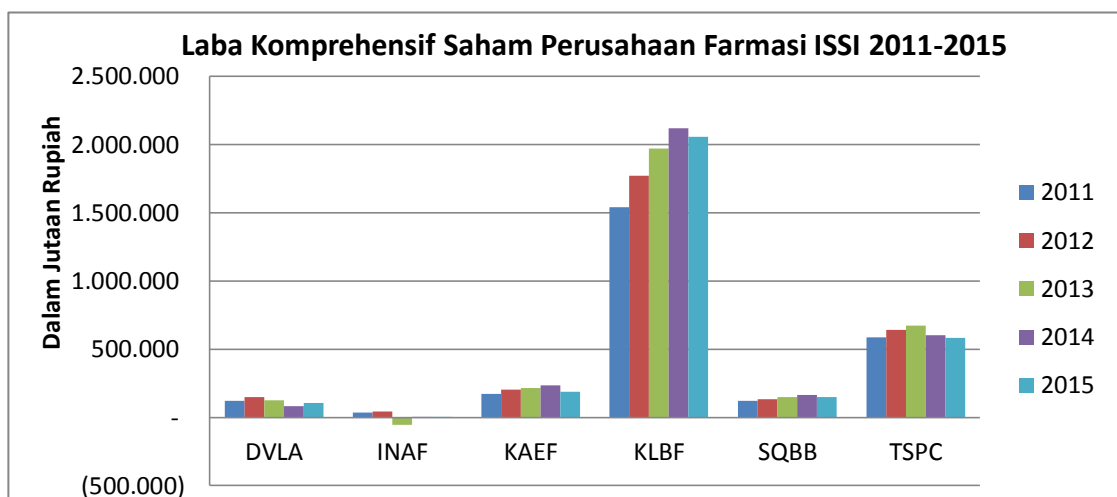
Saham perusahaan farmasi merupakan salah satu saham yang cukup menarik minat investor. Hal ini disebabkan oleh populasi penduduk Indonesia yang bertambah sehingga meningkatkan kebutuhan akan berbagai produk kesehatan. Kondisi ini juga diiringi dengan munculnya beberapa kebijakan

²Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison Jr., *Akuntansi*, Jilid 2, Edisi 7 (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hlm. 175.

³Bursa Efek Indonesia, "Indeks Saham Syariah" (<http://www.idx.co.id>, diakses 15 Desember 2016 Pukul 08.39 WIB).

pemerintah terkait dengan jaminan kesehatan masyarakat. Namun, di sisi lain kebijakan ini justru menekan margin laba karena obat yang dijual adalah obat generik dengan harga yang murah. Hal ini tidak sesuai dengan besarnya biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh perusahaan farmasi.

Grafik 1.1
Data Perkembangan Laba Komprehensif
Saham Perusahaan Farmasi ISSI 2011-2015



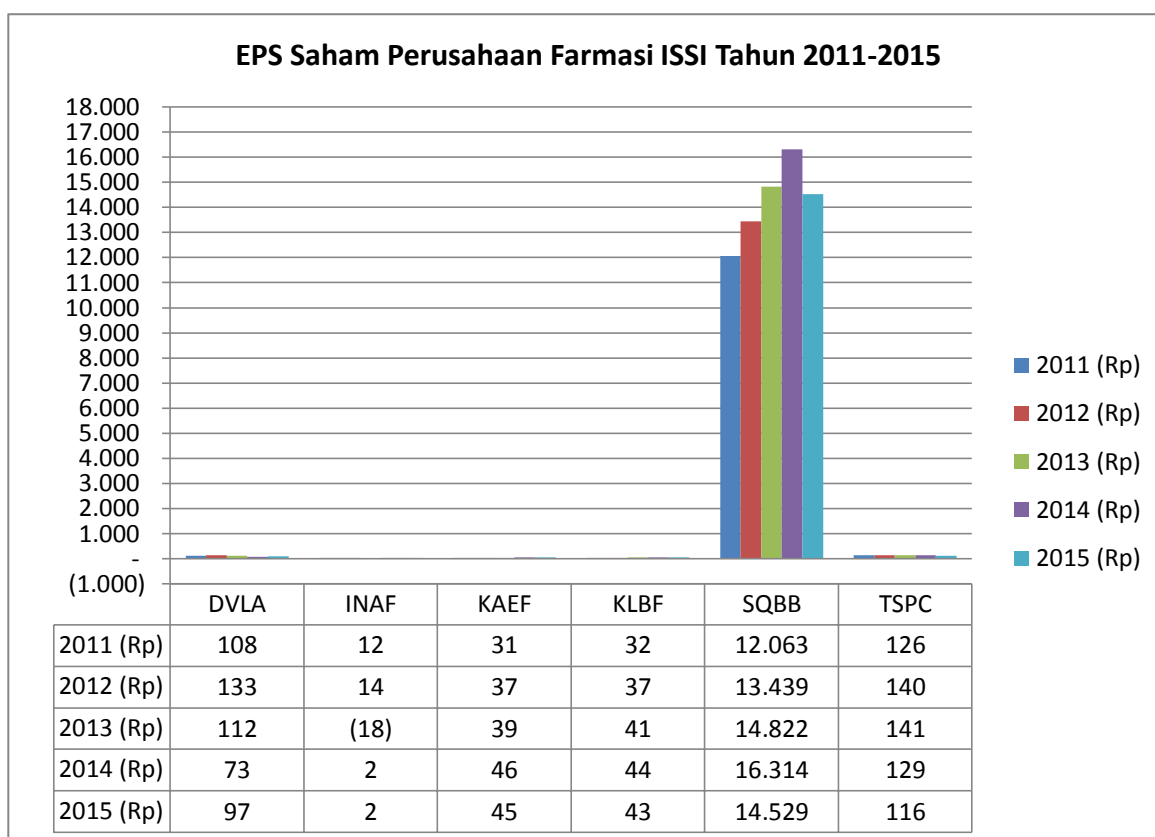
Sumber data: www.idx.co.id (diolah peneliti)

DVLA adalah kode saham dari PT Darya Varia Laboratoria Tbk, INAF adalah kode saham dari PT Indofarma (Persero) Tbk, KAEF adalah kode saham dari PT Kimia Farma (Persero) Tbk, KLBF adalah kode saham dari PT Kalbe Farma Tbk, SQBB adalah kode saham dari PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk dan TSPC adalah kode saham dari PT Tempo Scan Pasific Tbk.

Berdasarkan data di atas, terlihat perbedaan yang mencolok antara saham KLBF dengan saham lainnya. Dimana total laba bersih KLBF berada pada posisi tertinggi. Akan tetapi secara keseluruhan laba bersih yang

diperoleh saham perusahaan farmasi tidak begitu cemerlang. Jumlahnya berfluktuasi dan cenderung menurun, selain itu saham INAF juga mengalami kerugian pada tahun 2013. Total laba bersih menjadi penting bagi pemegang saham, karena merupakan dasar dalam penghitungan EPS.

Grafik 1.2
Data Perkembangan EPS Saham Perusahaan Farmasi ISSI 2011-2015



Sumber data: www.idx.co.id (diolah peneliti)

Grafik di atas menunjukkan perkembangan EPS masing-masing saham perusahaan farmasi ISSI. Pada tahun 2013 EPS saham INAF turun hingga minus Rp. 18,-. Penurunan juga terjadi pada EPS saham DVLA yang turun sebesar Rp. 21,-. Pada tahun 2014 saham TSPC turun sebesar Rp. 13,- begitu juga dengan saham DVLA yang turun sebesar Rp. 39,-. Pada tahun 2015 hampir seluruh saham perusahaan farmasi ISSI mengalami penurunan,

kecuali saham DVLA. Secara keseluruhan, pertumbuhan EPS tidak signifikan karena cenderung mengalami penurunan. EPS sangat penting bagi pihak pemegang saham.

Rasio EPS berguna untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat.⁴

Besarnya EPS ditentukan oleh *Financial Leverage*. *Financial Leverage* dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap untuk memperbesar pengaruh perubahan laba sebelum pajak penghasilan terhadap EPS.⁵ Kewajiban bersifat tetap yang dimaksud terdiri dari beban bunga dan dividen. Menurut Agus Sartono *financial leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Penggunaan *financial leverage* juga mempengaruhi keuntungan baik secara positif maupun negatif. Bila EBIT relatif tinggi maka perusahaan akan memperoleh EPS yang tinggi, namun bila EBIT rendah, maka EPS akan jauh lebih rendah.⁶

⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 207.

⁵Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 113.

⁶R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010), hlm. 263-264.

Tabel 1.1
Rasio *Financial Leverage*, EBIT dan EPS Saham Perusahaan Farmasi ISSI
Tahun 2011-2015

Tahun	<i>Financial Leverage</i>		<i>Earning Before Income Tax</i> (EBIT)	Naik/ Turun	EPS	Naik/ Turun
	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)				
2011	0,269	0,398	Rp. 556.996.600.221,-	-	Rp. 2.062,-	-
2012	0,275	0,404	Rp. 640.964.700.762,-	15%	Rp. 2.300,-	12%
2013	0,305	0,493	Rp. 666.464.997.228,-	4%	Rp. 2.523,-	7%
2014	0,301	0,483	Rp. 697.304.246.117,-	5%	Rp. 2.768,-	8%
2015	0,347	0,625	Rp. 687.228.331.542,-	-1%	Rp. 2.472,-	-11%

Sumber: www.idx.co.id, diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2014 *financial leverage* mengalami penurunan sementara persentase EBIT dan EPS justru mengalami peningkatan masing-masing 5% dan 8%. Pada tahun 2015 *financial leverage* meningkat, namun di sisi lain persentase EBIT dan EPS masing-masing turun sebesar 1% dan 11%.

Berdasarkan data perkembangan EPS sebelumnya terlihat bahwa saham perusahaan farmasi ISSI cenderung menurun. Dari tabel 1.1 di atas terlihat bahwa *Debt to Asset Ratio* saham perusahaan farmasi memiliki rata-rata 0,30 kali atau 30% yang artinya sekitar 30% pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang. *Debt to Equity Ratio* memiliki rata-rata 0,48 kali atau 48% yang artinya sekitar 48% modal sendiri dijadikan sebagai jaminan utang.

Berdasarkan data perkembangan EPS dan *financial leverage* di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian secara mendalam, melalui serangkaian pembuktian ilmiah terhadap perusahaan farmasi yang terdaftar dalam ISSI. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk

mengangkat judul “**Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share* (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan *Earning Per Share* saham perusahaan farmasi ISSI tidak signifikan karena cenderung menurun.
2. *Financial Leverage* berpengaruh positif, apabila pendapatan sebelum pajak tinggi karena perusahaan akan memperoleh *Earning Per Share* yang tinggi.
3. *Financial Leverage* berpengaruh negatif, apabila pendapatan sebelum pajak rendah karena perusahaan akan memperoleh *Earning Per Share* yang jauh lebih rendah.
4. Peningkatan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak diikuti dengan peningkatan *Earning Per Share*.
5. Adanya pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu dan ekonomi maka peneliti membatasi masalah pada pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Earning Per Share* dan pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per*

Share pada perusahaan farmasi yang terdaftar di ISSI tahun 2011-2015.

Dimana *Debt to Asset Ratio* merupakan variabel X_1 , *Debt to Equity Ratio* variabel X_2 dan *Earning Per Share* variabel Y .

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berisi penjelasan mengenai variabel penelitian, definisi ringkas variabel, pengukuran serta skala yang digunakan.

Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X_1)	Perbandingan yang menunjukkan besarnya proporsi utang yang digunakan untuk membiayai asset	$DAR = \frac{D}{TA}$ Ket: $D = Total Debt$ (Total utang) $TA = Total Assets$ (Total harta)	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2)	Perbandingan yang menunjukkan besarnya proporsi utang yang dijamin dengan ekuitas	$DER = \frac{D}{E}$ Ket: $D = Total Debt$ (Total utang) $E = Equity$ (Ekuitas)	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (Y)	Laba yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa perusahaan	$EPS = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia?
3. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Earning Per Share*

(EPS) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi dunia akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia akademis dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini berguna bagi kelompok industri farmasi yang terdaftar dalam ISSI yang menjadi objek penelitian yaitu mengenai pengaruh *financial leverage* terhadap EPS.

3. Bagi investor

Melalui penelitian ini, diharapkan para investor memperoleh informasi baru dalam menilai saham perusahaan di pasar modal khususnya saham kelompok industri farmasi yang terdaftar dalam ISSI.

4. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti khususnya tentang pengaruh *financial leverage* terhadap EPS.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub (bab) dengan rincian sebagai berikut:

Bab I adalah bab pendahuluan yang merupakan gambaran umum isi penelitian di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Latar belakang masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang diangkat sebagai masalah penelitian. Bagian ini menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2011-2015.
2. Identifikasi masalah, berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.
3. Batasan masalah bertujuan agar masalah yang diteliti lebih terfokus dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar.
4. Definisi operasional variabel, istilah yang ada di dalam setiap variabel dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti agar tidak terjadi simpang siur pemahaman.
5. Rumusan masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan jalan penyelesaiannya lewat penelitian ini.
6. Tujuan penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini.

7. Kegunaan penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.
8. Sistematika penelitian, berisikan gambaran proses pelaksanaan penelitian ini secara sistematis.

Bab II berisikan landasan teori yang terdiri dari kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori konsep dari masing-masing variabel *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* yang diambil dari berbagai referensi yang berbeda. Bagian ini meliputi:

1. Kerangka teori, berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
2. Penelitian terdahulu, memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang diangkat oleh peneliti. Bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pengulangan, tetapi penelitian yang dapat menghasilkan suatu hasil ilmiah yang baru.
3. Kerangka pikir, yaitu merupakan paradigma yang dikemukakan oleh peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Hipotesis, merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan secara empiris.

Bab III yaitu komponen metode penelitian, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Lokasi dan waktu penelitian, berisi tentang lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan. Dimana penelitian ini dilakukan secara tidak langsung pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
2. Jenis penelitian, berisi tentang beberapa penjelasan dari jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian.
3. Populasi dan sampel, populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan diteliti, namun ditarik sampel yang merupakan perwakilan dari populasi yang ada guna memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti. Sehingga peneliti dapat mengontrol setiap sampel penelitian.
4. Teknik pengumpulan data, merupakan penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti.
5. Teknik analisis data, menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari tiap – tiap variabel penelitian. Diantaranya statistik deskriptif, uji normalitas, uji estimasi data panel, uji pemilihan model, uji hipotesis, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji model regresi berganda.

Bab IV yaitu komponen hasil penelitian di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Gambaran objek penelitian, berisi deskripsi yang dijadikan sebagai objek penelitian.
2. Statistik deskriptif, mendeskripsikan data yang telah diperoleh baik dari variabel independen dan dependen.

3. Uji normalitas, digunakan untuk melihat kenormalan dari keseluruhan data yang akan diteliti.
4. Pemilihan model data panel, melakukan beberapa teknik pengujian untuk memilih model yang tepat.
5. Uji hipotesis, menguji hipotesis atau dugaan sementara peneliti dalam penelitian ini.
6. Pembahasan hasil penelitian, menjelaskan uraian proses dalam mencari hasil penelitian.

Bab V yaitu komponen penutup, di dalamnya terdiri dari dua bagian yaitu meliputi:

1. Kesimpulan, beberapa kesimpulan yang telah diperoleh merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tentang pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*.
2. Saran, disampaikan kepada beberapa pihak yang bertujuan agar pembaca dapat memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laporan Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bukti tertulis yang menggambarkan kondisi keuangan, hasil usaha, perputaran kas serta informasi lain yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak terkait. Laporan keuangan pada dasarnya terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal/ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Tiap bagian saling berhubungan satu sama lain. Menurut Sofyan Syafri:

Laporan keuangan merupakan *output* dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability*. Sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.¹

Dengan demikian, laporan keuangan memuat informasi keuangan yang terjadi di masa lalu dan dicatat secara runtut. Laporan keuangan juga merupakan wujud dari pertanggungjawaban. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surah *Al-Infithar* ayat 10-12.

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۝ كِرَامًا كَاتِبِينَ ۝ يَعْلَمُونَ مَا
تَفْعَلُونَ ۝

¹Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 205.

Artinya: “Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu). Yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (perbuatanmu). Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan”.²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap perbuatan manusia diawasi oleh Allah SWT serta menugaskan malaikat untuk mencatatnya. Ayat ini juga menggambarkan pentingnya tanggung jawab. Tidak ada satu pun yang luput dari pandangan Allah SWT.

Dalam muamalah proses pencatatan sangat penting dilakukan, karena manusia adalah makhluk yang memiliki berbagai keterbatasan. Sulit untuk mengingat setiap transaksi yang telah dilakukan tanpa ada proses pencatatan. Islam menekankan pentingnya pencatatan, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an Surah *Al-Baqarah* ayat 282.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar.”³

²Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2010), hlm. 587.

³*Ibid.*, hlm. 48.

Ayat di atas memerintahkan umat Islam untuk mencatat dengan benar setiap transaksi khususnya yang dilakukan secara tidak tunai. Laporan keuangan berisi seluruh perubahan keuangan yang terjadi selama satu periode, oleh sebab itu perlu diadakan pencatatan untuk setiap transaksi. Dalam konsep akuntansi Islam dikenal istilah *muhasabah*.

Syahatah menegaskan *muhasabah* berarti pendataan, pembukuan, perhitungan (*musa'alah*), perdebatan, serta penentuan imbalan/balasan seperti yang diterapkan dalam lembaga-lembaga negara, lembaga *baitul mal*, undang-undang wakaf, *mudharabah* dan serikat kerja.⁴

Laporan keuangan tersusun atas beberapa komponen. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 1998) tentang penyajian laporan keuangan menyatakan bahwa laporan keuangan lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Neraca, yaitu laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
- b. Laporan laba rugi, yaitu laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama satu periode akuntansi.
- c. Laporan perubahan ekuitas, yaitu laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan ekuitas dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah ekuitas pada akhir periode.

⁴Husein Syahatah, *Pokok – Pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), hlm. 44.

- d. Laporan arus kas (*cashflow statement*), menunjukkan arus kas masuk dan keluar yang dibedakan menjadi arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan.
- e. Catatan atas laporan keuangan.⁵

Menurut PSAK, tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun Demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.⁶

18. ⁵Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012), hlm.

⁶Sofyan Syafri, *Op.Cit*, hlm. 125.

Laporan Laba Rugi

Committee on Terminology mendefenisikan laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi.⁷

Laba merupakan kelebihan yang diperoleh dari penghasilan setelah dikurangi harga pokok produksi dan biaya-biaya. Artinya, apabila penghasilan lebih besar dibandingkan keseluruhan biaya, maka akan diperoleh selisih lebih yang dianggap sebagai laba entitas.

Menurut APB (*Accounting Principal Board*), laba (rugi) adalah kelebihan (defisit) penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Sedangkan FASB (*Financial Accounting Standard Board*) *Statement* mendefinisikan *accounting income* atau laba akuntansi sebagai perubahan dalam ekuitas (*net asset*) dari suatu entitas selama satu periode tertentu yang diakibatkan oleh transaksi dan kejadian atau peristiwa yang berasal bukan dari pemilik. Dalam *income* termasuk seluruh perubahan dalam ekuitas selain dari pemilik dan pembayaran kepada pemilik.⁸ Komponen-komponen yang terdapat dalam suatu laporan laba rugi, adalah:

- 1) Penjualan (pendapatan)
- 2) Harga pokok penjualan (HPP)
- 3) Laba kotor

⁷*Ibid.*, hlm. 245.

⁸*Ibid.*, hlm. 245.

- 4) Biaya Operasi
 - a) Biaya umum
 - b) Biaya penjualan
 - c) Biaya sewa
 - d) Biaya administrasi
 - e) Biaya operasi lainnya
- 5) Laba kotor operasional
- 6) Penyusutan (depresiasi)
- 7) Pendapatan bersih operasi
- 8) Pendapatan lainnya
- 9) Laba sebelum bunga dan pajak
- 10) Biaya bunga
- 11) Laba sebelum pajak
- 12) Pajak
- 13) Laba sesudah bunga dan pajak
- 14) Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*).⁹

2. *Earning Per Share*

Bagi perusahaan *go public* laporan mengenai laba per lembar saham (*Earning Per Share*) harus diungkapkan dalam laporan keuangan di pasar modal. Komponen laba per lembar saham adalah data penting yang wajib diketahui pihak investor.

⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 46-47.

Menurut Zaki Baridwan laba per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar.¹⁰

Menurut Hery laba per lembar saham adalah besarnya laba bersih atas setiap lembar saham biasa. Rumus perhitungannya adalah laba bersih dikurangi dengan dividen saham preferen lalu hasilnya dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar. Jumlah laba bersih dikurangi dengan dividen saham preferen dinamakan besarnya laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa. Angka *Earning Per Share* mengukur jumlah rupiah yang dihasilkan oleh selembar saham biasa, bukan jumlah rupiah yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.¹¹

Menurut Kasmir rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat atau dengan kata lain tingkat pengembalian tinggi.¹²

Berdasarkan beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* atau laba per lembar saham adalah keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa dan bukan merupakan jumlah rupiah yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

¹⁰Zaki Baridwan, *Op.Cit.*, hlm. 443.

¹¹Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Yogyakarta: CAPS, 2013), hlm. 69-70.

¹²Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 207.

Informasi yang dihasilkan dari analisis EPS sangat berguna bagi para pemegang saham. EPS merupakan indikator keberhasilan sebuah perusahaan. Pihak pemegang saham akan sangat tertarik terhadap jumlah EPS yang besar. Dengan melihat rasio ini, penanam modal potensial dapat membandingkan semua perusahaan yang mempunyai laba, baik besar atau kecil.

Dalam laporan laba rugi, EPS adalah segmen terakhir yang dilaporkan oleh pihak perusahaan. EPS adalah pos yang paling banyak digunakan dari semua statistik bisnis. EPS melaporkan jumlah laba bersih dari setiap lembar saham biasa yang beredar milik perusahaan. EPS adalah ukuran kunci kesuksesan tentang kesuksesan dalam menjalankan bisnis. EPS dihitung sebagai berikut:

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba bersih} - \text{Dividen saham preferen}}{\text{Rata - rata jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Perhitungan laba per lembar saham diatur dalam SAK No. 56 yang menyatakan ada dua macam laba per lembar saham, yaitu:

- a. Laba per saham dasar (LPS dasar) adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar dalam periode pelaporan.
- b. Laba per saham dilusian (LPS dilusian) adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar selama periode pelaporan dan efek lain yang asumsinya diterbitkan

bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.¹³

EPS yang terdilusi adalah jumlah maksimum dilusi yang dapat terjadi. Dilusi terjadi jika adanya sekuritas yang berpotensi dilutif mengurangi EPS dasar (*basic earning per share*) atau memperbesar kerugian dasar per lembar saham biasa (*basic loss per share*). Jika hasil yang terjadi adalah kebalikannya (memperbesar EPS dasar atau memperkecil kerugian dasar per lembar saham biasa), maka sekuritas tersebut akan diklasifikasikan sebagai sekuritas yang anti-*dilutif*. Sekuritas yang diklasifikasikan sebagai anti-*dilutif* tidak masuk dalam perhitungan EPS.¹⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba per lembar saham, diantaranya adalah:

a. Penggunaan Utang

Utang dapat digunakan sebagai sumber pendanaan bagi sebuah perusahaan. Pembiayaan dengan utang mempunyai pengaruh bagi korporasi karena utang mempunyai beban yang bersifat tetap. Penggunaan utang juga memberikan subsidi pajak atas bunga yang dapat menguntungkan pemegang saham.¹⁵

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa penggunaan utang yang tepat akan memberikan manfaat berupa meningkatnya keuntungan

¹³Zaki Baridwan, *Op.Cit.*, hlm. 444.

¹⁴Hery, *Op.Cit.*, hlm. 71.

¹⁵Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan (Financial Management) Konseptual, Problem & Studi Kasus* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 37.

yang tersedia bagi pemegang saham atau yang disebut dengan *Earning Per Share*. Hal ini diakibatkan beban yang ditimbulkan dari utang masih lebih kecil jika dibandingkan dengan keuntungan yang akan diperoleh.

Penggunaan *financial leverage* juga berpengaruh terhadap *Earning Per Share*. Menurut Manahan P. Tampubolon bahwa dengan menggunakan pengungkit keuangan (*financial leverage*) untuk meningkatkan pendapatan korporasi (*earning power*), akan dapat mendorong peningkatan pendapatan atau dividen per saham korporasi. Penggunaan *financial leverage* akan mempunyai dampak terhadap *earnings* untuk pemegang saham umum (*common stockholders*), antara lain akan terjadi peningkatan risiko dalam EPS yang disebabkan penggunaan kewajiban-kewajiban keuangan tetap (*fixed financial obligation*) dan terjadinya perubahan dalam tingkat EPS pada *earning before income tax* (EBIT) tertentu, diikuti dengan struktur permodalan yang spesifik.¹⁶

b. Tingkat laba bersih sebelum pajak (EBIT)

Keputusan untuk memilih sumber pendanaan berada pada pihak manajemen. Dalam praktiknya, ada beberapa pendekatan yang digunakan untuk memilih berbagai alternatif sumber pendanaan. Salah satu diantaranya adalah dengan menganalisis hubungan *earning before income tax* (EBIT) dengan *earning per share* (EPS).

¹⁶*Ibid.*, hlm. 192.

Pada prinsipnya cara ini membandingkan berbagai metode pembelanjaan, apakah sebaiknya perusahaan menggunakan sumber dana jangka panjang yang berasal dari utang, saham biasa, saham istimewa, laba ditahan, atau kombinasi dari alternatif sumber dana jangka panjang tersebut, dengan berbagai asumsi mengenai jumlah EBIT. Dengan kata lain EBIT-EPS mengevaluasi bagaimana pengaruh penggunaan berbagai alternatif sumber dana terhadap EPS pada jumlah EBIT tertentu.¹⁷

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat laba bersih sebelum pajak (EBIT) merupakan faktor yang mempengaruhi laba per lembar saham. Hal ini dikarenakan masing-masing tingkat EBIT akan memberikan pengaruh yang berbeda pula pada peningkatan atau penurunan laba per lembar saham.

3. *Financial Leverage*

Financial Leverage atau *leverage* keuangan berarti pendanaan sebagian aktiva perusahaan dengan sekuritas yang menanggung tingkat pengembalian yang tetap (terbatas) dengan harapan bisa meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham.¹⁸

Menurut Agus Sartono, *Financial leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban

¹⁷I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), hlm. 163.

¹⁸Arthur J. Keown, et.al. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan* (Jakarta: PT. Indeks, 2010), hlm. 106.

tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Dengan demikian alasan yang kuat untuk menggunakan dana dengan beban tetap adalah untuk meningkatkan pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham.¹⁹

Financial Leverage juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap untuk memperbesar pengaruh perubahan EBIT terhadap pendapatan per lembar saham biasa (*earning per share/eps*).²⁰

Sedangkan menurut Manahan P. Tampubolon yang dimaksud dengan *Financial Leverage* adalah pengukuran risiko dan peningkatan apabila dibandingkan dari biaya keuangan atau tingkat bunga (*interest rate*).²¹

Dalam beberapa literatur *financial leverage* disebut juga sebagai rasio *leverage*. Rasio *leverage* berguna untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang. Beberapa analis menggunakan istilah rasio solvabilitas, yang berarti mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya.²²

Financial leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai

¹⁹R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010), hlm. 263.

²⁰Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 113.

²¹Manahan P. Tampubolon, *Op. Cit.*, hlm. 48.

²²Suad Husnan dan Enny Pujiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), hlm. 70.

leverage berarti menggunakan modal sendiri 100%. Penggunaan utang itu sendiri bagi perusahaan mengandung tiga dimensi.

- a. Pemberi kredit akan menitikberatkan pada besarnya jaminan atas kredit yang diberikan.
- b. Dengan menggunakan utang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat.
- c. Dengan menggunakan utang maka pemilik memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendalian perusahaan.²³

Financial Leverage timbul karena adanya kewajiban – kewajiban finansial yang sifatnya tetap (*fixed financial charges*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban – kewajiban finansial yang tetap ini tidaklah berubah dengan adanya perubahan tingkat EBIT dan harus dibayar tanpa melihat sebesar apa pun tingkat EBIT yang dicapai oleh perusahaan. Dalam laporan rugi-laba ada dua kewajiban finansial yang sifatnya tetap, yaitu bunga atas utang dan dividen untuk saham preferen. *Financial Leverage* berkenaan dengan tingkat EBIT dalam hubungannya dengan pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (*earning available for common stockholders*). Di dalam analisa *financial leverage* ini diasumsikan bahwa dividen untuk pemegang saham preferen selalu dibayar dalam setiap periode. Asumsi ini diperlukan karena tujuan utama dari *financial leverage* adalah untuk mengetahui berapa jumlah uang yang

²³R. Agus Sartono. *Op.Cit*, hlm. 121.

sesungguhnya tersedia bagi pemegang saham biasa setelah bunga dan dividen untuk saham preferen dibayarkan.²⁴

Financial Leverage timbul karena perusahaan dibelanjai dengan dana yang menimbulkan beban tetap, yaitu berupa utang, dengan beban tetapnya berupa bunga. *Financial Leverage* dibedakan menjadi *financial structure* (struktur keuangan) dan *capital structure* (struktur modal).

- a. *Financial Structure*, menunjukkan bagaimana perusahaan membelanjai aktivasinya. *Financial Structure* nampak pada neraca sebelah kredit, yang terdiri atas utang lancar, utang jangka panjang, dan modal.
- b. *Capital Structure*, merupakan bagian dari struktur keuangan yang hanya menyangkut pembelanjaan yang sifatnya permanen atau jangka panjang. Struktur modal ditunjukkan oleh komposisi: utang jangka panjang, saham istimewa, saham biasa dan laba ditahan.
- c. *Leverage Factor*, merupakan perbandingan antara nilai buku total utang (D) dan total aktiva (TA) atau perbandingan antara total utang dan modal (E).²⁵

Financial Leverage timbul bila perusahaan dalam membelanjai kegiatan operasi dan investasi menggunakan dana dengan beban tetap (utang). *Financial Leverage* dapat mempengaruhi *Earning After Tax* (EAT) atau *net Income* (NI), ROE dan EPS. Besar kecilnya *financial*

²⁴Lukman Syamsuddin, *Op. Cit.*, hlm. 112.

²⁵I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), hlm. 157.

leverage diukur dengan *degree of financial leverage* (DFL) yang diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$DFL = \frac{\% \Delta \text{ EAT}}{\% \Delta \text{ EBIT}} \text{ atau } \frac{\text{EBIT}}{\text{EBIT} - (r \times D)}$$

Keterangan:

$r \times D$ = Bunga yang dibayar²⁶

a. Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Kasmir bahwa,

Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.²⁷

Hal ini berarti penggunaan utang memiliki dampak positif dan negatif bagi sebuah perusahaan. Manfaat yang akan diperoleh tergantung pada porsi utang itu sendiri. Kemampuan manajemen sangat diharapkan dalam hal ini untuk melihat

²⁶*Ibid.*, hlm. 162.

²⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 156.

kondisi yang tepat, kapan perusahaan dapat menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya.

Menurut Samryn bahwa rasio utang terhadap total aktiva digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar dana pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan.²⁸ Misalnya, sebuah rasio utang terhadap total aktiva menunjukkan angka 42%, maka ini berarti setiap rupiah utang dijamin dengan aktiva sebesar Rp. 42,-.

Rumusan untuk mencari *Debt to Asset Ratio* adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total Debt : Total Utang
Total Assets : Total Harta

Apabila sebuah perusahaan misalnya memiliki *Debt to Asset Ratio* 50%, artinya perusahaan tersebut separuhnya dibiayai dengan utang. Jika misalnya rata – rata industri adalah sebesar 35%, maka *Debt to Asset Ratio* tersebut berada di atas rata-rata industri sehingga akan menyulitkan perusahaan karena kondisi keuangan yang tidak stabil akibat jumlah utang yang terlalu besar.

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio atau rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara

²⁸L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 427.

jumlah keseluruhan utang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini bermanfaat untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menjamin setiap rupiah utang dengan modal sendiri yang dimiliki. Menurut Kasmir:

Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.²⁹

Seperti halnya pada rasio utang terhadap aktiva, maka rasio ini juga berlaku sama. Artinya apabila penggunaannya tepat maka akan memberikan manfaat ekonomis bagi perusahaan dikarenakan dana yang bertambah. Namun, apabila rasio ini terlalu besar, maka akan menimbulkan risiko yang besar pula terhadap kemampuan ekuitas dalam menjamin setiap rupiah utang.

Menurut Samryn ada beberapa jenis ekuitas yang terdapat dalam berbagai entitas yaitu diantaranya:

- 1) Modal pemilik. Jenis ekuitas ini terdapat pada perusahaan perseorangan yang merupakan kepemilikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ekuitas ini merupakan akumulasi kekayaan bersih pemilik selama

²⁹Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 158.

perusahaan menjalankan operasinya. Kekayaan bersih tersebut merupakan akumulasi modal yang bersumber dari setoran pemilik dan akumulasi laba rugi tahunan setelah dikurangi pengambilan pemilik.

- 2) Modal saham. Unsur ekuitas ini terdapat pada perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas berupa modal yang terbagi dalam bentuk saham – saham.
- 3) Saldo laba. Selain modal saham juga terdapat akun saldo laba untuk perusahaan yang berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT). Akun saldo laba tidak dapat digabung dengan modal saham dalam satu akun karena modal saham harus dicatat dan dilaporkan sebesar nilai nominalnya seperti yang tertulis di surat saham.
- 4) Akun ekuitas lainnya, contohnya akun selisih revaluasi. Akun revaluasi adalah akun yang digunakan untuk mencatat dan melaporkan nilai kenaikan aktiva karena aktiva perusahaan dinilai kembali. Selisih tersebut muncul karena perubahan harga pasar aktiva dari saat pembelian sampai dengan saat penilaian kembali.

Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total Debt : Total Utang

Total Equity : Total Ekuitas

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil kajian atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah-masalah penelitian sekarang. Penelitian terdahulu dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul/Tahun	Variabel	Hasil
1.	T. Putri M. Sibarani Skripsi Universitas Sumatera Utara	Analisis Pengaruh <i>Debt to Total Asset Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> Pada Perusahaan Sektor Properti dan Sektor Manufaktur yang Go Public di BEI (2009)	<i>Debt to Total Asset Ratio</i> (X_1) <i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2) <i>Earning Per Share</i> (Y)	Secara parsial pada sektor properti masing-masing variabel X berpengaruh positif signifikan terhadap Y. Sedangkan pada sektor manufaktur variabel X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y dan variabel X_2 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Y

2.	Chelmi Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang	Pengaruh <i>Financial Leverage Ratio</i> Terhadap <i>Earning Per Share (EPS)</i> Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011	<i>Debt to Total Asset</i> (X_1) <i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2) <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> (X_3) <i>Earning Per Share</i> (Y)	Secara parsial masing-masing variabel X_1 , X_2 , dan X_3 tidak berpengaruh terhadap Y . Begitu juga secara simultan variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y .
3.	Herbirowo Nugroho dan Taufikul Ichsan Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 1, No. 1, 1 Juni 2011. Politeknik Negeri Jakarta	Pengaruh <i>Return on Equity</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> , Studi Kasus Pada Kelompok Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Return on Equity</i> (X_1) <i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2) <i>Earning Per Share</i> (Y)	Hasil uji regresi secara simultan menunjukkan Pada tahun 2004 dan 2005 DER dan ROE tidak berpengaruh terhadap EPS Tahun 2006, 2007, dan 2008 DER dan ROE berpengaruh terhadap EPS Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa: Tahun 2004, 2005, 2006, 2007, dan 2008 DER tidak berpengaruh terhadap EPS Tahun 2004 dan 2005 ROE tidak berpengaruh terhadap EPS Tahun 2006, 2007, dan 2008 ROE berpengaruh terhadap EPS.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian saat ini meliputi periode penelitian, lokasi penelitian, dan variabel yang digunakan. Berikut penjelasannya:

1. T. Putri M. Sibarani melakukan penelitian pada emiten sektor properti dan sektor manufaktur. Pengelolaan data statistiknya

menggunakan *software* SPSS 15.00 *for windows*. Sedangkan peneliti melakukan penelitian pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan menggunakan *software E-views* dalam pengelolaan data statistiknya.

2. Penelitian Chelmi menggunakan tiga variabel independen dimana peneliti tersebut menambahkan rasio *Long Term Debt to Equity*. Sedangkan peneliti hanya menggunakan dua variabel independen saja. Perbedaan juga terdapat pada lokasi penelitian, dimana peneliti tersebut melakukan penelitian pada perusahaan properti dan real estate.
3. Penelitian Herbirowo Nugroho dan Taufikul Ichsan menggunakan ROE dan DER sebagai variabel independen, sedangkan peneliti menggunakan DAR dan DER sebagai variabel independen.

C. Kerangka Pikir

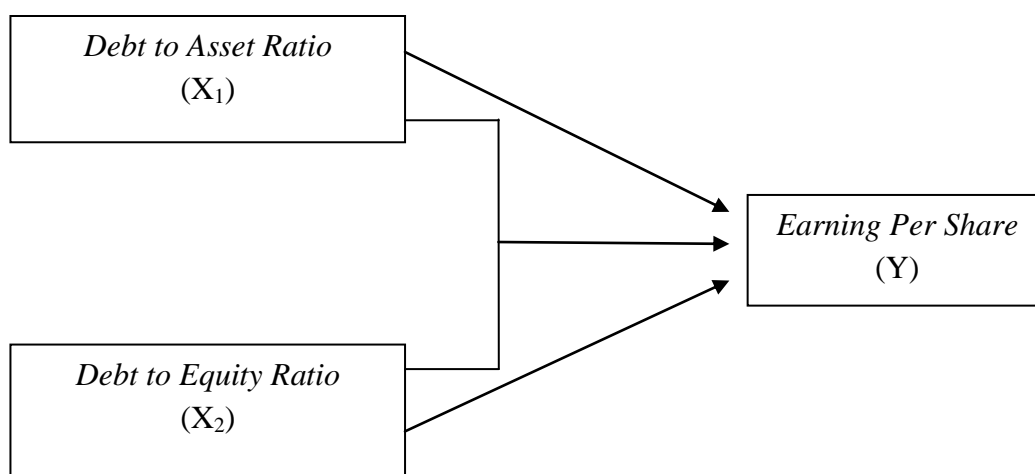
Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.³⁰ Dalam dunia bisnis, laba adalah target terpenting dari sebuah kegiatan usaha. Namun, bagi perusahaan *go public* itu saja tidak cukup. Ada tanggung jawab lain yang harus menjadi fokus utama perusahaan yaitu tentang bagaimana mensejahterakan pemegang saham melalui pembagian laba dari setiap lembar saham.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89.

Peningkatan laba per lembar saham menunjukkan kondisi finansial perusahaan yang baik. Besarnya laba per lembar saham sangat bergantung pada besarnya laba bersih dan lembar per saham biasa yang beredar. Peningkatan laba per lembar saham dapat dicapai dengan pilihan *leverage* keuangan yang tepat. *Leverage* keuangan memiliki dua pilihan yaitu pendanaan yang dibiayai dari total aktiva (*Debt to Asset Ratio*) dan pendanaan yang dibiayai dari total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*).

Bila laba per lembar saham terus meningkat akan memberikan kepercayaan kepada pihak investor untuk menanamkan dana dan peningkatan ini juga berpengaruh positif terhadap kenaikan harga saham. Berdasarkan teori di atas, maka pengaruh antara *financial leverage* dimana variabel X_1 adalah total utang/total asset (*Debt to Asset Ratio*) dan X_2 total utang/total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap *Earning Per Share* sebagai variabel Y dapat digambarkan dalam kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti.³¹ Jawaban sementara disusun atas dasar rumusan masalah dan teori-teori yang sudah ada.

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
2. Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia
3. Secara simultan ada pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

³¹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 76.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara tidak langsung. Pada perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Konstituen ISSI direview setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari DES. Metode perhitungan indeks ISSI menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar. Tahun dasar yang digunakan dalam perhitungan ISSI adalah awal penerbitan DES yaitu Desember 2007. Indeks ISSI diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011.¹

Alasan peneliti memilih perusahaan farmasi yang masuk dalam perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia, karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini teridentifikasi pada perusahaan tersebut yaitu tentang pengaruh *financial leverage* terhadap EPS. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2016 sampai dengan Mei 2017.

¹Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 84.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.²

Sedangkan deskriptif berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data sehingga mudah dipahami.³

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di ISSI tahun 2011 sampai dengan 2017.

²Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

³Syofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 2.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Farmasi yang Terdaftar dalam ISSI Periode Juni 2011-Desember 2015

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	PT Indofarma (persero) Tbk
3	KAEF	PT Kimia Farma (persero) Tbk
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
5	MERK	PT Merck Indonesia Tbk
6	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk
7	SCPI	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
8	SIDO	PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
9	SQBB	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.⁵ Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Sampling Purposive*. Teknik ini adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Dimana, sampel dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di ISSI sejak tahun 2011-2015.
- 2) Memiliki dan mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap.
- 3) Perusahaan tidak sedang terafiliasi pada tahun 2011-2015

Berdasarkan kriteria di atas, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan laporan keuangan PT Darya Varia Laboratoria Tbk, PT Indofarma (persero) Tbk, PT Kimia Farma (persero) Tbk, PT Kalbe Farma

⁵Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 118.

⁶Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 122.

Tbk, PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk dan PT Tempo Scan Pasific Tbk dari tahun 2011-2015 per tahun yang berjumlah 30.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Secara sederhana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, berupa laporan keuangan tahunan audit perusahaan farmasi yang terdaftar dalam ISSI yang terdiri dari enam perusahaan dalam kurun waktu lima tahun (2011-2015).

Data yang digunakan adalah data panel, yaitu gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Data *cross section* atau sering disebut data satu waktu adalah sekumpulan data untuk meneliti suatu fenomena tertentu dalam satu kurun waktu saja. Sedangkan data *time series* atau disebut juga data deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu.⁷ Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan analisis data. Analisis data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.⁸

⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 42-43.

⁸Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 29.

Penelitian dengan menggunakan data panel memiliki beberapa tahapan sebelum dilakukan uji regresi berganda. Data penelitian terlebih dahulu dideskripsikan dan diuji kenormalannya. Selanjutnya dilakukan estimasi model. Pemilihan model ini menggunakan tiga uji, yaitu uji *Chow*, *Hausman*, dan *Langrangge Multiplier* (LM). Data panel yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan *Software Eviews*.

Setelah model estimasi terbaik dipilih, maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan empat cara yaitu uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), uji determinasi R^2 , dan uji model regresi berganda. Sementara itu, uji asumsi klasik dalam penelitian ini ditiadakan hal ini karena data yang digunakan adalah data panel. Verbeek, Gujarati, Wibisono, dan Aulia dalam Shochrul R. Ajija, dkk, menjelaskan bahwa penggunaan data panel memiliki beberapa keunggulan. Sehingga dengan keunggulan tersebut memberikan implikasi pada tidak harus dilakukannya pengujian asumsi klasik dalam model data panel. *Pertama*, panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu. *Kedua*, kemampuan mengontrol heterogenitas individu ini selanjutnya menjadikan data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun model perilaku yang lebih kompleks. *Ketiga*, data panel mendasarkan diri pada observasi *cross-section* yang berulang-ulang (*time series*), sehingga metode data panel cocok untuk digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*. *Keempat*, tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, kolinieritas antarvariabel yang

semakin berkurang, dan peningkatan derajat kebebasan, sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien. *Kelima*, data panel dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks. *Keenam*, data panel dapat meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.⁹

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, *standar deviasi*, dan *jarque bera*. *Mean* adalah rata-rata data, diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data dan membaginya dengan cacah data. *Median* adalah nilai tengah (atau rata-rata dua nilai tengah bila datanya genap) bila datanya diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar. *Max* dan *min* adalah nilai yang paling besar dan nilai paling kecil dari data. *Standar Deviasi* adalah ukuran disperse atau penyebaran data. *Jarque Bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.¹⁰

2. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.

⁹Shochrul R. Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 52.

¹⁰Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), hlm. 3.1.

Untuk mendeteksi kenormalan data, peneliti menggunakan uji Jarque Bera (JB *test*) pada *Eviews*. Syaratnya adalah jika *p-value* lebih kecil dari α , maka data tidak terdistribusi normal, sebaliknya jika *p-value* lebih besar dari α , maka data terdistribusi normal.¹¹

3. Uji Estimasi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data *cross-section* dan data *time series*. Sehingga jumlah pengamatan yang digunakan semakin banyak. Hal ini dapat menjadi keuntungan karena menghasilkan data yang banyak. Namun, penggunaan data panel menyebabkan parameter yang digunakan semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan teknik tersendiri dalam mengatasi model yang menggunakan data panel. Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang ditawarkan:

a. *Ordinary Least Square (Common Effect)*

Teknik ini merupakan gabungan data *cross-section* dan *time series*. Kedua jenis data tersebut digabungkan dan diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan yang digunakan untuk mengestimasi dengan metode *Ordinary Least Square*.

Asumsi yang digunakan pada metode *common effect* adalah asumsi yang menganggap bahwa intersep dan slope selalu tetap baik antar waktu maupun antar individu. Hal ini dikarenakan dasar yang

¹¹Shochrul R. Ajija, dkk, *Op.Cit.*,hlm. 43.

digunakan dalam regresi data panel ini mengabaikan pengaruh individu dan waktu pada model yang dibentuknya.¹²

b. Model Efek tetap (*Fixed Effect Model*)

Adanya variabel-variabel yang tidak semuanya masuk dalam persamaan model memungkinkan *intercept* yang tidak konstan. *Intercept* ini mungkin berubah untuk setiap individu dan waktu.

Efek tetap maksudnya adalah bahwa satu objek observasi memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya akan tetap besarnya dari waktu ke waktu (*time invariant*).¹³

c. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Pada model ini, perbedaan antarindividu dan antar waktu dicerminkan lewat *error*. Teknik ini juga memperhitungkan *error* mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross-section*.

Untuk melakukan analisis menggunakan model efek random ada satu syarat, yaitu objek data *cross section* harus lebih besar dari pada banyaknya koefisien.¹⁴

4. Uji Pemilihan Model

Untuk menentukan teknik yang tepat untuk mengestimasi regresi data panel ada tiga uji yang digunakan yaitu:

¹²Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel* (Yogyakarta: Ekonosia, 2014), hlm. 107.

¹³*Ibid.*, hlm. 121.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 154.

- a. Uji chow (*Likelihood Ratio*) digunakan untuk memilih antara model *Common Effect* dengan *Fixed Effect*. Hipotesis yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut.

$H_0 = \text{Common Effect Model}$ yang paling sesuai

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$ yang paling sesuai

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel.

$$\chi^2 > \chi^{2\text{tabel}} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$\chi^2 < \chi^{2\text{tabel}} = H_0 \text{ diterima}$$

- b. Hausman Test. Uji ini digunakan untuk memilih antara model *Random effect* dan *Fixed Effect*. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut

$H_0 = \text{Random Effect}$ yang paling sesuai

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$ yang paling sesuai

Seperti uji sebelumnya, pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel. Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

$$\chi^2 > \chi^{2\text{tabel}} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$\chi^2 < \chi^{2\text{tabel}} = H_0 \text{ diterima}$$

- c. Uji Langrangge Multiplier (LM). Uji ini digunakan untuk menentukan apakah model dengan pendekatan *random effect* lebih baik dibandingkan dengan model pada pendekatan *common effect*. Uji ini disebut juga dengan uji signifikansi model *Random Effect*. Uji ini

belum bisa dilakukan secara langsung dengan *Software Eviews*. Dengan kata lain *Eviews* belum menyediakan nilai LM hitung dan nilai probabilitasnya.¹⁵ Sehingga, Metode yang dapat digunakan adalah metode *Bruesch Pagan* yang dihitung dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus berikut ini:

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{\sum_{i=1}^n (T - e_i)^2}{\sum_{i=1}^n e_i^2} - 1 \right]^2$$

Dimana:

n = Jumlah individu

T = Jumlah Periode Waktu

e = Residual yang diperoleh dari metode *Common Effect*

Hipotesis yang digunakan dalam analisis ini adalah:

H_0 = *Common Effect* yang paling sesuai

H_1 = *Random Effect* yang paling sesuai

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan cara membandingkan nilai LM dengan *chi-square* tabel.

$$LM > \chi^{2\text{tabel}} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$LM < \chi^{2\text{tabel}} = H_0 \text{ diterima}$$

5. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan

¹⁵*Ibid.*, hlm. 184.

variasi variabel terikat.¹⁶Yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh peningkatan DAR dan DER secara parsial terhadap EPS pada perusahaan farmasi yang terdaftar di ISSI tahun 2011-2015.

Untuk mengetahui hasilnya nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$. Setelah diperoleh, maka interpretasi hasil berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Artinya bahwa ada pengaruh secara parsial antara *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*.
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Artinya bahwa tidak ada ada pengaruh secara parsial antara *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*.

Berdasarkan signifikansi:

- a) Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka hipotesis diterima artinya secara parsial antara *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* signifikan terhadap *Earning Per Share*.
- b) Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka hipotesis ditolak artinya secara parsial antara *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak signifikan terhadap *Earning Per Share*.¹⁷

¹⁶Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 238.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 218.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹⁸

Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha= 5\%$) dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan kriteria pengujian:

- a) $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, Artinya ada pengaruh secara simultan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*.
- b) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak artinya tidak ada pengaruh secara simultan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*.

Berdasarkan signifikansi:

- a) Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka hipotesis diterima artinya secara parsial antara *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* signifikan terhadap *Earning Per Share*.
- b) Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka hipotesis ditolak artinya secara parsial antara *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak signifikan terhadap *Earning Per Share*.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 239.

3) Uji Determinasi R^2

Uji determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.¹⁹

6. Uji Model Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu DAR (X_1) dan DER (X_2), terhadap variabel dependen yaitu EPS (Y). Adapun bentuk persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$EPS_{it} = \beta_0 + \beta_1 DAR_{it} + \beta_2 DER_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

EPS = *Earning Per Share*
 β_0 = Intercept
 $\beta_1 \beta_2$ = Slope
 i = Perusahaan
 t = Tahun
 DAR = *Debt to Assets Ratio*
 DER = *Debt to Equity Ratio*
 e = Koefisien Pengganggu

Persamaan di atas digunakan jika model regresi data panel yang terpilih adalah *Common Effect* atau *Random Effect*. Jika model yang terpilih adalah *Fixed Effect*, maka pada model ditambahkan variabel

¹⁹Morisan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 349.

dummy. Sehingga persamaan untuk model *Fixed Effect* adalah sebagai berikut.

$$EPS_{it} = \beta_0 + \beta_1 DAR_{it} + \beta_2 DER_{it} + \beta_3 DUMMY_{it} + e_{it}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Konstituen ISSI direview setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari DES. Metode perhitungan indeks ISSI menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar. Tahun dasar yang digunakan dalam perhitungan ISSI adalah awal penerbitan DES yaitu Desember 2007. Indeks ISSI diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011.¹

Kriteria saham-saham yang masuk dalam indeks syariah berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 20 adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah seperti:

- a) Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b) Usaha lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c) Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.

¹Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 84.

- d) Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang termasuk melanggar moral dan bersifat mudarat.

Selain kriteria di atas, kriteria emiten dilihat dari rasio keuangannya yang termasuk dalam investasi Islami berdasarkan fatwa DSN adalah sebagai berikut.

- a) Perusahaan yang mendapatkan dana pembiayaan atau sumber dana dari utang tidak lebih dari 30% dari rasio modalnya. Pembatasan rasio ini bertujuan untuk melindungi debitur dari kesulitan pembayaran utang. Jika debitur mengalami hal ini, maka hendaknya kreditur memberikan tenggang waktu pembayaran.
- b) Pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan tidak lebih dari 15%. Dalam syariah Islam, barang haram dengan halal tidak dapat dicampuradukkan.
- c) Perusahaan yang memiliki aktiva kas atau piutang ang jumlah piutang dagangnya atau total piutangnya tidak lebih dari 50%

Saham yang masuk dalam perhitungan ISSI terdiri dari beragam sektor. Pada periode awal ISSI yaitu pada tanggal 31 Mei 2011, Bursa Efek Indonesia mencatat ada sebanyak 220 saham yang tergabung didalamnya.²

²www.sahamok.com, Saham Syariah, diakses pada tanggal 24 April 2017 pukul 10.31 WIB.

B. Deskriptif Data Penelitian

1. *Earning Per Share* (EPS)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* atau Laba Per Lembar Saham yang merupakan rasio untuk melihat besarnya keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang beredar milik perusahaan.

Adapun rumus untuk menghitung besarnya rasio ini adalah:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih} - \text{Dividen saham preferen}}{\text{Rata-rata jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Tabel 4. 1
Earning Per Share
Tahun 2011-2015

Disajikan Dalam Rupiah Penuh

Kode Saham	Nama Perusahaan	2011	2012	2013	2014	2015
DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	108	133	112	73	97
INAF	PT Indofarma (persero) Tbk	11,93	13,68	(17,50)	2,02	1,62
KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	30,93	36,93	38,63	46,08	44,81
KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	32	37	41	44	42,76
SQBB	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	12.063	13.439	14.822	16.314	14.529
TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk	126	140	141	129	116

Sumber: www.idx.co.id, diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa pada enam perusahaan yang menjadi sampel dalam lima tahun yaitu tahun 2011-2015 menunjukkan hasil *Earning Per Share* yaitu PT. Darya Varia Laboratoria

Tbk pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar Rp. 133,-. Pada tahun 2013 dan 2014 menurun, masing-masing sebesar Rp. 112,- dan Rp. 73,- dan kembali menaik pada tahun 2015 sebesar Rp. 97,-. Walaupun demikian, kenaikan pada tahun 2015 tidak dapat mengembalikan posisi *Earning Per Share* kepada kondisi semula pada tahun 2011.

PT Indofarma (persero) Tbk pada tahun 2012 naik menjadi Rp. 13,68,- kemudian pada tahun 2013 turun hingga minus Rp. 17,50,-. Pada tahun 2014 dan 2015 kembali naik masing-masing sebesar Rp. 2,02,- dan 1,62,-. Dimana kondisi ini sangat jauh menurun jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan ketidakstabilan perusahaan dalam menghasilkan *Earning Per Share*.

PT Kimia Farma (persero) Tbk dalam kurun waktu lima tahun, tercatat hanya satu kali mengalami penurunan yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp 44,81,-. Sama halnya dengan PT Kalbe Farma Tbk yang juga mengalami penurunan sebanyak satu kali yaitu pada tahun 2015 menjadi Rp. 42,76,-. Begitu juga dengan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk selama kurun waktu lima tahun tercatat mengalami penurunan sebanyak satu kali yakni pada tahun 2015. Hal ini berarti, ketiga perusahaan ini cukup baik dalam mempertahankan besarnya *Earning Per Share* yang mereka miliki.

PT Tempo Scan Pasific Tbk pada tahun 2012 dan 2013 mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp. 140,- dan Rp. 141,- dan seterusnya mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2015.

2. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus untuk mencari *Debt to Asset Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Tabel 4.2
Debt to Asset Ratio
Tahun 2011-2015

Kode Saham	Nama Perusahaan	2011	2012	2013	2014	2015
DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	0,211	0,217	0,231	0,221	0,293
INAF	PT Indofarma (persero) Tbk	0,454	0,453	0,544	0,530	0,614
KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	0,302	0,306	0,343	0,390	0,425
KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	0,213	0,217	0,249	0,210	0,201
SQBB	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	0,164	0,181	0,176	0,197	0,237
TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk	0,283	0,276	0,286	0,272	0,310

Sumber: www.idx.co.id, diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa *Debt to Asset Ratio* yang paling tinggi dihasilkan oleh PT Indofarma (persero) Tbk pada tahun 2015 sebesar 0,614 atau 61,4%. Sedangkan *Debt to Asset Ratio* terendah dihasilkan oleh PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada tahun 2011 sebesar 0,164 atau 16,4%.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini digunakan untuk membandingkan antara total utang terhadap total ekuitas. Rasio ini bermanfaat untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menjamin setiap rupiah utang dengan modal sendiri yang dimiliki. Rumus untuk menghitung besarnya rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Tabel 4.3
Debt to Equity Ratio
Tahun 2011-2015

Kode Saham	Nama Perusahaan	2011	2012	2013	2014	2015
DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	0,268	0,277	0,301	0,285	0,414
INAF	PT Indofarma (persero) Tbk	0,830	0,828	1,191	1,127	1,588
KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	0,432	0,440	0,522	0,639	0,738
KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	0,270	0,217	0,331	0,266	0,252
	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	0,196	0,181	0,214	0,245	0,311
TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk	0,395	0,382	0,400	0,374	0,449

Sumber: www.idx.co.id, diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* yang paling tinggi dihasilkan oleh PT Indofarma (persero) Tbk pada tahun 2015 sebesar 1,588 atau 158,8%. Sedangkan *Debt to Asset Ratio* terendah dihasilkan oleh PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada tahun 2012 sebesar 0,181 atau 18,1%.

C. Statistik Deskriptif

Berdasarkan data sampel perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang diteliti dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 diperoleh deskripsi mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif variabel *Debt to Aseet Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

	DAR	DER	EPS
Mean	0.300200	0.478767	2424.930
Median	0.274000	0.378000	59.54000
Maximum	0.614000	1.588000	16314.00
Minimum	0.164000	0.181000	-17.50000
Std. Dev.	0.118779	0.334598	5403.711
Jarque-Bera	6.734651	25.94277	19.48905

Sumber: *Output Eviews* (diolah peneliti)

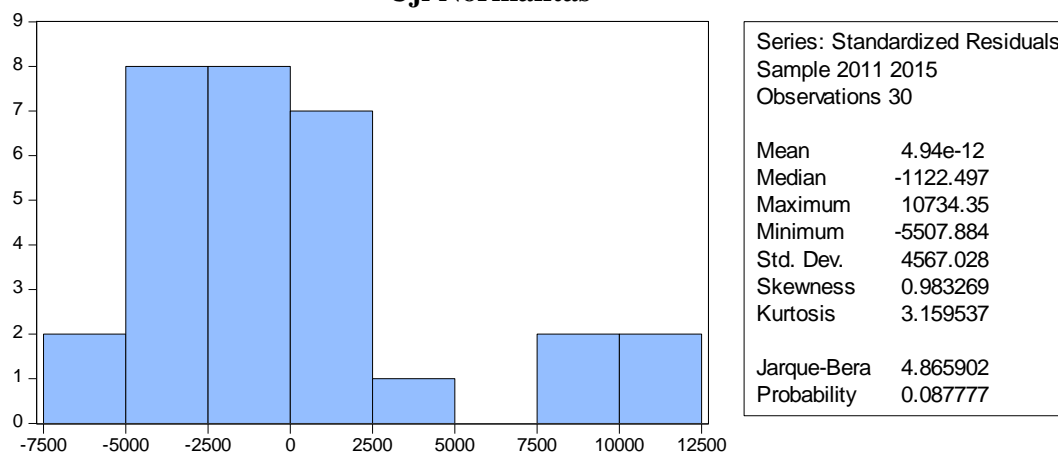
DAR yang dimiliki perusahaan dalam periode penelitian 2011-2015 pada perusahaan farmasi yang terdaftar di ISSI bernilai rata-rata 0,300200 artinya besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang adalah sebesar 30%. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan. Nilai DAR tertinggi adalah sebesar 61,4% yang dihasilkan oleh PT Indofarma (persero) Tbk pada tahun 2015 dan nilai DAR terendah adalah sebesar 16,4% yang dihasilkan oleh PT Tempo Scan Pasific Tbk pada tahun 2011.

DER yang dimiliki perusahaan dalam periode penelitian 2011-2015 pada perusahaan farmasi yang terdaftar di ISSI bernilai rata-rata 0,478767 artinya 47,8% modal sendiri dijadikan sebagai jaminan utang. Nilai DER tertinggi adalah sebesar 158,8% yang dihasilkan oleh PT Indofarma (persero) Tbk pada tahun 2015 dan nilai DER terendah adalah sebesar 18,1% yang dihasilkan oleh Tempo Scan Pasific Tbk pada tahun 2012.

Earning Per Share (EPS) yang dimiliki perusahaan dalam periode penelitian 2011-2015 pada perusahaan farmasi yang terdaftar di ISSI bernilai rata-rata 2424,930 artinya Rp. 2.424,93,- keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang beredar. Nilai EPS tertinggi adalah sebesar Rp. 16.314,- yang dihasilkan oleh PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada tahun 2014 dan nilai EPS terendah adalah sebesar -Rp. 17,50 ,- yang dihasilkan oleh PT. Indofarma (persero) Tbk pada tahun 2013.

D. Uji Normalitas

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber: *Output Eviews*

Dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probability (p -value) sebesar 0,087777 dimana angka ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,087777 > 0,05$), maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

E. Pemilihan Model Data Panel

1. *Ordinary Least Square (Common Effect)*

Metode *Ordinary Least Square (Common Effect)* merupakan metode yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel yaitu hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Dengan hanya menggabungkan data tersebut tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

Tabel 4.5
Model Regresi *Commont Effect*

Dependent Variable: EPS?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 05/06/17 Time: 08:38				
Sample: 2011 2015				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 6				
Total pool (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.68173	1.967008	5.430445	0.0000
DAR?	-27.74169	14.02873	-1.977491	0.0583
DER?	4.906900	4.980076	0.985306	0.3332
R-squared	0.488349	Mean dependent var	4.702933	
Adjusted R-squared	0.450449	S.D. dependent var	2.461760	
S.E. of regression	1.824945	Akaike info criterion	4.135616	
Sum squared resid	89.92141	Schwarz criterion	4.275736	
Log likelihood	-59.03424	Hannan-Quinn criter.	4.180441	
F-statistic	12.88517	Durbin-Watson stat	0.179398	
Prob(F-statistic)	0.000118			

Sumber: *Output Eviews*

2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Modelregresi efek tetap (*Fixed Effect Model*) mengasumsikan adanya perbedaan antar individu. Tabel berikut ini adalah *output* pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* dengan menggunakan model efek tetap.

Tabel 4.6
Model Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: EPS?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 05/06/17 Time: 08:00				
Sample: 2011 2015				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 6				
Total pool (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.802045	0.952646	3.991037	0.0006
DAR?	10.13059	5.207145	1.945517	0.0646
DER?	-4.470475	1.469864	-3.041422	0.0060
Fixed Effects				
(Cross)				
DVLA--C	-0.166304			
INAF--C	-2.256676			
KAEF--C	-1.237232			
KLBF--C	-1.149802			
SQBB--C	4.846940			
TSPC--C	-0.036925			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.980685	Mean dependent var	4.702933	
Adjusted R-squared	0.974539	S.D. dependent var	2.461760	
S.E. of regression	0.392809	Akaike info criterion	1.192194	
Sum squared resid	3.394582	Schwarz criterion	1.565846	
Log likelihood	-9.882905	Hannan-Quinn criter.	1.311728	
F-statistic	159.5722	Durbin-Watson stat	2.781132	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *Output Eviews*

Setelah hasil dari *common effect* dan *fixed effect* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji *Chow*. Pengujian tersebut dibuat untuk memilih model yang paling tepat diantara model *commont effect* dan *fixed effect*. Hasil uji *chow test* dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 7
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: POOL			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	112.154615	(5,22)	0.0000
Cross-section Chi-square	98.302663	5	0.0000

Sumber: Output Eviews

Pemilihan model regresi antara *common effect* dan *fixed effect* diuji dengan metode uji *chow* yang mempunyai hipotesa sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$ yang paling sesuai

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$ yang paling sesuai

Dimana:

$$\chi^2 > \chi^{2\text{tabel}} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$\chi^2 < \chi^{2\text{tabel}} = H_0 \text{ diterima}$$

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *chi-square* hitung adalah sebesar 98,302663 dan nilai *chi-square* tabel dengan nilai df 5 dan α 0,05 adalah sebesar 11,070. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena nilai *chi-square* hitung 98,302663 > nilai *chi-square* tabel. Maka model yang paling sesuai adalah *fixed effect*. Selanjutnya *fixed effect* akan diuji dengan *random effect* untuk memilih model terbaik.

3. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Syarat utama agar dapat melakukan analisis regresi dengan metode efek random adalah jumlah *cross section* harus lebih banyak dari jumlah variabel independen yang diteliti. Jumlah *cross section* dalam penelitian ini adalah 6 (enam) perusahaan., sedangkan jumlah variabel independen berjumlah 2 (dua) variabel. Dengan Demikian analisis regresi dengan metode efek random dapat diterapkan dalam model penelitian ini.

Tabel 4.8
Model Regresi *Random Effect*

Dependent Variable: EPS?				
Method: Pooled EGLS (Two-way random effects)				
Date: 05/06/17 Time: 08:37				
Sample: 2011 2015				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 6				
Total pool (balanced) observations: 30				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.278875	1.320726	3.239789	0.0032
DAR?	7.951575	5.265966	1.509994	0.1427
DER?	-4.100128	1.476259	-2.777377	0.0098
Random Effects				
(Cross)				
DVLA--C	-0.244744			
INAF--C	-2.001384			
KAEF--C	-1.142070			
KLBF--C	-1.242286			
SQBB--C	4.670224			
TSPC--C	-0.039739			
Random Effects				
(Period)				
2011--C	-0.028039			
2012--C	-0.004721			
2013--C	0.077267			
2014--C	-0.051279			
2015--C	0.006772			
Effects Specification				

		S.D.	Rho
Cross-section random		2.198400	0.9652
Period random		0.114260	0.0026
Idiosyncratic random		0.401274	0.0322
Weighted Statistics			
R-squared	0.346469	Mean dependent var	0.382013
Adjusted R-squared	0.298059	S.D. dependent var	0.472511
S.E. of regression	0.395879	Sum squared resid	4.231442
F-statistic	7.157004	Durbin-Watson stat	2.149023
Prob(F-statistic)	0.003207		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.152251	Mean dependent var	4.702933
Sum squared resid	148.9899	Durbin-Watson stat	0.065045

Sumber: *Output Eviews*

Setelah hasil dari *fixed effect* dan *random effect* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji *hausman*. Pengujian tersebut dibutuhkan untuk memilih model yang paling tepat diantara *fixed effect* dan *random effect*. Hasil uji *Hausman* dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.9
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Pool: POOL			
Test cross-section and period random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.124936	2	0.3456
Period random	0.257846	2	0.8790
Cross-section and period random	0.504838	2	0.7769

Sumber: *Output Eviews*

Pemilihan model antara *fixed effect* dan *random effect* memerlukan pengujian dimana pengujiannya dikenal dengan pengujian *hausman* yang mempunyai hipotesa sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect}$ yang paling sesuai

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$ yang paling sesuai

$\chi^2 > \chi^{2\text{tabel}} = H_0$ ditolak

$\chi^2 < \chi^{2\text{tabel}} = H_0$ diterima

Dari hasil uji Hausman diperoleh nilai *chi-square* hitung adalah sebesar 0,504838. Untuk nilai *chi-square* tabel dengan df sebanyak 2 dan nilai signifikansi sebesar 0,05, maka didapat nilai sebesar 5,991. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dengan melihat nilai *chi-square* $0,504838 < 5,991$ *chi-square* tabel. Dengan demikian model yang paling sesuai adalah *random effect*.

Selanjutnya untuk menentukan apakah model *random effect* lebih baik dibandingkan dengan metode *common effect*, maka dilakukan uji LM. Hasil perhitungan nilai LM adalah sebagai berikut:

$$LM = \frac{6(5)}{2 \cdot 5 - 1} \left[\frac{391,1446851}{89,91947581} - 1 \right]^2 = 42,08296823$$

Dengan demikian LM hitung diperoleh sebesar 42,08296823. Untuk nilai *chi-square* tabel dengan df sebanyak 2 dan nilai signifikansi sebesar 0,05, maka diperoleh sebesar 5,991. Dimana $LM > \chi^{2\text{tabel}}$ ($42,08296823 > 5,991$). Maka dapat disimpulkan model *random effect* lebih baik dari model *common effect*.

F. Pengujian Hipotesis Dengan Analisis Regresi Data Panel

1. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* secara parsial (Uji t)

Tabel 4.10
Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.278875	1.320726	3.239789	0.0032
DAR?	7.951575	5.265966	1.509994	0.1427
DER?	-4.100128	1.476259	-2.777377	0.0098

Sumber: *Output Eviews*

Kaidah pengujian uji t adalah jika nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Artinya bahwa ada pengaruh secara parsial antara *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Artinya bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*. Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel adalah sebagai berikut.

a. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel DAR adalah sebesar 1,509994, dan nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1) = (30-2-1) = 27$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,05183. Sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,509994 < 2,05183$), maka hipotesis ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel DAR tidak berpengaruh secara parsial terhadap EPS. Sementara itu untuk variabel DAR $p\text{-value} > \alpha$

(0,1427 > 0,05) artinya secara parsial variabel DAR tidak signifikan.

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel DER adalah sebesar -2,777377 dan t_{tabel} sebesar 2,05183. Sehingga $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,777377 < -2,05183$), maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel DER berpengaruh secara parsial terhadap EPS. Jika dilihat dari signifikansi variabel DER $p\text{-value} < \alpha$ ($0,0098 < 0,05$) artinya variabel DER signifikan.

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* secara simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji yang dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian secara simultan digunakan untuk menguji pengaruh *financial leverage* terhadap variabel independen yaitu *earning per share*. pengujian kelayakan model dilakukan dengan kriteria jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka artinya secara simultan tidak ada pengaruh variabel independen yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka secara simultan ada pengaruh variabel independen yaitu *Debt to Asset*

Ratio dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*. Untuk menghitung nilai F_{tabel} dapat digunakan rumus:

$$df1 = k-1$$

$$df2 = n-k$$

Maka diperoleh:

$$df1 = k-1 = 3 \text{ (jumlah variabel)} - 1 = 2 \text{ dan}$$

$$df2 = n-k = 30 \text{ (jumlah data)} - 3 = 27$$

Pengujian ini dilakukan pada $\alpha = 5\%$ dan nilai F_{tabel} nya adalah 3,35. Lihat pada $N1 = 2$ dan $N2 = 27$ pada F_{tabel} . Untuk nilai F_{hitung} dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.11
Uji F

R-squared	0.346469	Mean dependent var	0.382013
Adjusted R-squared	0.298059	S.D. dependent var	0.472511
S.E. of regression	0.395879	Sum squared resid	4.231442
F-statistic	7.157004	Durbin-Watson stat	2.149023
Prob(F-statistic)	0.003207		

Sumber: Output Eviews

Dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 7,157004. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($7,16 > 3,35$) dengan Demikian secara simultan ada pengaruh variabel independen yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*. Sedangkan jika dilihat dari signifikansi $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ ($0,003207 < 0,05$) artinya secara simultan variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* signifikan terhadap *Earning Per*

3. Uji Determinasi R²

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R² dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.12
Uji R²

R-squared	0.346469	Mean dependent var	0.382013
Adjusted R-squared	0.298059	S.D. dependent var	0.472511

Sumber: *Output Eviews*

Berdasarkan hasil *output Eviews* maka hasil koefisien determinasi (R²) adalah sebesar 0.346469 atau 35%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model penelitian ini mampu menjelaskan 35% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya sebesar 65% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

4. Uji Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$EPS_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 DAR_{i,t} + \beta_2 DER_{i,t} + e_{i,t}$$

Keterangan:

EPS	= <i>Earning Per Share</i>
β_0	= Intercept
$\beta_1 \beta_2$	= Slope
i	= Perusahaan
t	= Tahun
DAR	= <i>Debt to Assets Ratio</i>

DER = *Debt to Equity Ratio*
e = Koefisien Pengganggu

Tabel 4.13
Hasil Uji Model Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.278875	1.320726	3.239789	0.0032
DAR?	7.951575	5.265966	1.509994	0.1427
DER?	-4.100128	1.476259	-2.777377	0.0098

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan *output* di atas maka model analisis regresi linier berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan sebagai berikut:

$$EPS_{i,t} = 4,278875 + 7,951575DAR_{i,t} - 4,100128DER_{i,t} + 1,320726e_{i,t}$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, maka kesimpulan masing-masing variabel independen yang mempengaruhi *Earning Per Share* berikut ini:

- a. Konstanta adalah sebesar 4,278875 yang artinya apabila variabel DAR dan DER ditiadakan, maka nilai EPS adalah sebesar 4,278875.
- b. Koefisien *Debt to Asset Ratio* (X_1) sebesar 7,951575, artinya apabila rasio utang terhadap harta mengalami kenaikan sebesar 1% pada observasi ke i dan periode ke t maka akan meningkatkan nilai *Earning Per Share* (Y) pada observasi ke i dan periode ke t . Perlu diketahui bahwa koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tingkat variabel Y dan variabel X yaitu *Earning Per*

Share dengan *Debt to Asset Ratio*, semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* maka dapat meningkatkan *Earning Per Share* perusahaan.

- c. Koefisien *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar -4,100128, apabila rasio utang terhadap ekuitas mengalami kenaikan sebesar 1% pada observasi ke i dan periode ke t maka akan menurunkan nilai *Earning Per Share* (Y) pada observasi ke i dan periode ke t . Hal ini dikarenakan koefisien bernilai negatif.

G. Hasil Pembahasan

Tahap model regresi linier yang paling tepat untuk tiga model penelitian pada sub bab sebelumnya memperlihatkan bahwa *random effect model* adalah metode yang lebih baik dari pada *common effect model* dan *fixed effect model*. Berikut ini adalah rekapitulasi pengaruh variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *Earning Per Share* menurut model regresi terpilih tersebut.

Variabel	Model Regresi	Pengaruh	Signifikansi
DAR	<i>Random Effect</i>	Tidak ada pengaruh	Tidak signifikan
DER	<i>Random Effect</i>	Ada Pengaruh	Signifikan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan di atas, untuk pengaruh variabel bebas terhadap *Earning Per Share* akan dikemukakan berikut ini.

1. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Dari hasil uji t pada bab sebelumnya menjelaskan bahwa variabel DAR tidak berpengaruh terhadap EPS. Dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,509994 < 2,05183$) dengan signifikansi 0,05 menjelaskan bahwa variabel DAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap EPS yang berarti hipotesis ditolak. Hal ini menandakan bahwa naik atau turunnya pendanaan dengan utang yang dijamin dengan aktiva tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba per lembar saham. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chelmi (2012). Dari hasil pengujian menunjukkan pada perusahaan real estate dan properti bahwa *Debt to Total Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Dari hasil uji t sub bab sebelumnya menjelaskan bahwa variabel DER berpengaruh negatif signifikan terhadap EPS. Dimana nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,777377 < -2,05183$), maka hipotesis diterima. Hal ini menandakan bahwa kenaikan DER akan menurunkan EPS. Hal ini sesuai dengan teori bahwa penggunaan *financial leverage* dapat berpengaruh secara positif maupun negatif dimana hal ini bergantung pada *Earning Before Income Tax (EBIT)*. Bila EBIT relatif tinggi maka perusahaan akan memperoleh EPS yang tinggi, namun bila EBIT rendah, maka EPS akan jauh lebih rendah. Biaya utang lebih besar dari ekuitas akan dapat menurunkan laba yang tersedia bagi pemegang

saham. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh T. Putri M. Sibarani (2009). Dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Earning Per Share*.

Dari hasil uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,16 > 3,35$) dengan demikian secara simultan ada pengaruh variabel independen yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*.

H. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan melalui serangkaian tahapan yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Untuk menghasilkan sebuah penelitian yang sempurna tidaklah mudah. Demikian halnya penelitian ini yang masih terdapat keterbatasan di dalamnya.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penyusunan skripsi ini diantaranya adalah:

- a. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel yang hanya terfokus pada variabel *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share*.
- b. Keterbatasan dalam hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel *Earning Per Share*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan dalam sub bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share* perusahaan farmasi yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor industri farmasi khususnya perusahaan yang diteliti diharapkan lebih memperhatikan besarnya penggunaan *financial leverage* karena informasi tersebut merupakan

cerminan kinerja perusahaan dan dapat mempengaruhi laba per lembar saham.

2. Bagi perusahaan sektor farmasi, harusnya lebih memperbaiki kinerja perusahaan (*financial leverage*) agar dapat menarik investor dalam hal menginvestasikan modalnya dalam perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel-variabel yang belum masuk dalam penelitian ini. Selain itu harapannya agar peneliti juga dapat menambah sampel penelitian agar penelitiannya dapat lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Arthur J. Keown et.al., *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Jakarta:PT. Indeks, 2010.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Diponegoro, 2010.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Yogyakarta: CAPS, 2013.
- Husein Syahatah, *Pokok – Pokok Pikiran Akuntansi Islam*, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001.
- Horngren, Charles T. dan Walter T. Harrison Jr., *Akuntansi*, Jilid 2, Edisi 7, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

- Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel*, Yogyakarta: Ekonosia, 2014.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Morisan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010
- Shochrul R. Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Siregar, Saparuddin, *Akuntansi Perbankan Syariah Sesuai PAPSU Tahun 2013*, Medan: Febi Uin-Su Press, 2015.
- Siregar, Syofyan, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Suad Husnan dan Enny Pujiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Tampubolon, Manahan P., *Manajemen Keuangan (Financial Management) Konseptual, Problem & Studi Kasus*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005.
- Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012.

Referensi Jurnal dan Skripsi

T. Putri M. Sibarani. “Analisis Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Sektor properti dan Sektor Manufaktur yang Go Public di BEI”, dalam *skripsi Universitas Sumatera Utara*, 2009.

Chelmi. “Pengaruh *Financial Leverage Ratio* Terhadap *Earning Per Share (EPS)* Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2011”, dalam *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*.

Herbirowo Nugroho dan Taufikul Ichsan. “Pengaruh *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Earning Per Share* Studi Kasus Pada Kelompok Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Jakarta*, Volume 1, No. 1, 1 Juni 2011.

Referensi Internet

www.idx.co.id

www.sahamok.com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Mahasiswa

Nama : SYAFRIDA HANUM
NIM : 13 230 0176
Fakultas/Jurusan : FEBI/ EKONOMI SYARIAH
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpun, 18 Juli 1995
Alamat : Jl. Kapten Jurman, Kompleks Sidimpun Baru, Kel. Silandit,
Kec. Padangsidimpun Selatan, Kota Padangsidimpun
Email : syafridahanum281@yahoo.co.id
No. HP : +6282362139092
Motto : Hidup adalah proses pembelajaran tiada akhir

II. Nama Orang Tua

Ayah : RAMDANSYAH
Ibu : EFRIDA YANTI
Alamat : Jl. Kapten Jurman, Kompleks Sidimpun Baru, Kel. Silandit,
Kec. Padangsidimpun Selatan, Kota Padangsidimpun

III. Pendidikan

- a. SDS Muhammadiyah 2 Padangsidimpun Tahun 2001-2007
- b. MTsN Padangsidimpun Tahun 2007-2010
- c. SMKN 1 Padangsidimpun Tahun 2010-2013
- d. S1 Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpun Tahun 2013-2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-16/In. 14/G.6a/PP.00.9/05/2017

Padangsidimpuan, 12 Mei 2017

Tempat : -

Perihal : Mohon Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi

Bapak:

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si

Aliman Syahuri Zein, S. EI., M.EI

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Yang hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian
Majlis Perencanaan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai
berikut :

Nama : Syafrida Hanum

Nomor : 13 230 0176

Program : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Pertama : Pengaruh *Financial Leverage* dan Tingkat *Financial Distress* Terhadap
Earning Per Share (Studi Kasus Pada PT Kalbe Farma Tbk)

Judul Perbaikan : Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share* (Studi
Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Teraftar di Indeks Saham
Syariah Indonesia)

Dititik itu diharapkan kepada Bapak membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal
sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak, kami ucapkan
terimakasih.

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yang ditandatangani:

Yang ditandatangani,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pernyataan Kesiediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak Bersedia
Sebagai Pembimbing I

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Bersedia/Tidakbersedia
Sebagai Pembimbing II

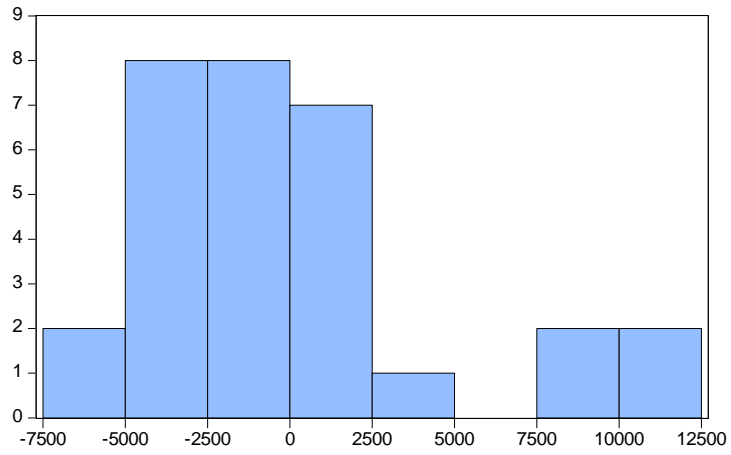
Aliman Syahuri Zein, S.EI., M.EI

Data Penelitian untuk *Total Debt*, *Total Assets*, *Total Equity* dan *Earning Per Share* Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2011-2015

No.	Tahun	Nama Perusahaan	Total Debt	Total Assets	Total Equity	Earning Per Share
1	2011	DVLA	195,027,928,000	922,945,318,000	727,917,390,000	108.00
2	2012	DVLA	233,144,997,000	1,074,691,476,000	841,546,479,000	133.00
3	2013	DVLA	275,351,336,000	1,190,054,288,000	914,702,952,000	112.00
4	2014	DVLA	273,816,042,000	1,236,247,525,000	962,431,483,000	73.00
5	2015	DVLA	402,760,903,000	1,376,278,237,000	973,517,334,000	97.00
6	2011	INAF	505,707,835,106	1,114,901,669,774	609,193,834,668	11.93
7	2012	INAF	538,516,613,422	1,188,618,790,410	650,102,176,989	13.68
8	2013	INAF	703,717,301,306	1,294,510,669,195	590,793,367,889	-17.50
9	2014	INAF	662,061,635,028	1,249,763,660,131	587,702,025,103	2.02
10	2015	INAF	940,999,667,498	1,533,708,564,241	592,708,896,744	1.62
11	2011	KAEF	541,736,739,278	1,794,399,675,018	1,252,662,935,740	30.93
12	2012	KAEF	634,813,891,119	2,076,347,580,785	1,441,533,689,666	36.93
13	2013	KAEF	847,584,859,909	2,471,939,548,890	1,624,354,688,981	38.63
14	2014	KAEF	1,157,040,676,384	2,968,184,626,297	1,811,143,949,913	46.08
15	2015	KAEF	1,374,127,253,841	3,236,224,076,311	1,862,096,822,470	44.81
16	2011	KLBF	1,758,619,054,414	8,274,554,112,840	6,515,935,058,426	32.00
17	2012	KLBF	2,046,313,566,061	9,417,957,180,958	9,417,957,180,958	37.00
18	2013	KLBF	2,815,103,309,451	11,315,061,275,026	8,499,957,965,575	41.00
19	2014	KLBF	2,607,556,689,283	12,425,032,367,729	9,817,475,678,446	44.00
20	2015	KLBF	2,758,131,396,170	13,696,417,381,439	10,938,285,985,269	42.76
21	2011	SQBB	59,256,013,000	361,756,455,000	302,500,442,000	12,063.00
22	2012	SQBB	71,785,430,000	397,144,458,000	397,144,458,000	13,439.00
23	2013	SQBB	74,135,708,000	421,187,982,000	347,052,274,000	14,822.00
24	2014	SQBB				

			90,473,777,000	459,352,700,000	368,878,943,000	16,314.00
25	2015	SQBB	109,974,035,000	464,027,522,000	354,053,487,000	14,529.00
26	2011	TSPC	1,204,438,648,313	4,250,374,395,321	3,045,935,747,008	126.00
27	2012	TSPC	1,279,828,890,909	4,632,984,970,719	3,353,156,079,810	140.00
28	2013	TSPC	1,545,006,061,565	5,407,957,915,805	3,862,951,854,240	141.00
29	2014	TSPC	1,527,428,955,386	5,609,556,653,195	4,082,127,697,809	129.00
30	2015	TSPC	1,947,588,124,083	6,284,729,099,203	4,337,140,975,120	116.00

Hasil Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals
Sample 2011 2015
Observations 30

Mean 4.94e-12
Median -1122.497
Maximum 10734.35
Minimum -5507.884
Std. Dev. 4567.028
Skewness 0.983269
Kurtosis 3.159537

Jarque-Bera 4.865902
Probability 0.087777

Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 1 - 50

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
1		1.32330	2.70554	3.84146	6.63490	7.87944	10.82757
2		2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.59663	13.81551
3		4.10834	6.25139	7.81473	11.34487	12.83816	16.26624
4		5.38527	7.77944	9.48773	13.27670	14.86026	18.46683
5		6.62568	9.23636	11.07050	15.08627	16.74960	20.51501
6		7.84080	10.64464	12.59159	16.81189	18.54758	22.45774
7		9.03715	12.01704	14.06714	18.47531	20.27774	24.32189
8		10.21885	13.36157	15.50731	20.09024	21.95495	26.12448
9		11.38875	14.68366	16.91898	21.66599	23.58935	27.87716
10		12.54886	15.98718	18.30704	23.20925	25.18818	29.58830
11		13.70069	17.27501	19.67514	24.72497	26.75685	31.26413
12		14.84540	18.54935	21.02607	26.21697	28.29952	32.90949
13		15.98391	19.81193	22.36203	27.68825	29.81947	34.52818
14		17.11693	21.06414	23.68479	29.14124	31.31935	36.12327
15		18.24509	22.30713	24.99579	30.57791	32.80132	37.69730
16		19.36886	23.54183	26.29623	31.99993	34.26719	39.25235
17		20.48868	24.76904	27.58711	33.40866	35.71847	40.79022
18		21.60489	25.98942	28.86930	34.80531	37.15645	42.31240
19		22.71781	27.20357	30.14353	36.19087	38.58226	43.82020
20		23.82769	28.41198	31.41043	37.56623	39.99685	45.31475
21		24.93478	29.61509	32.67057	38.93217	41.40106	46.79704
22		26.03927	30.81328	33.92444	40.28936	42.79565	48.26794
23		27.14134	32.00690	35.17246	41.63840	44.18128	49.72823
24		28.24115	33.19624	36.41503	42.97982	45.55851	51.17860
25		29.33885	34.38159	37.65248	44.31410	46.92789	52.61966
26		30.43457	35.56317	38.88514	45.64168	48.28988	54.05196
27		31.52841	36.74122	40.11327	46.96294	49.64492	55.47602
28		32.62049	37.91592	41.33714	48.27824	50.99338	56.89229
29		33.71091	39.08747	42.55697	49.58788	52.33562	58.30117
30		34.79974	40.25602	43.77297	50.89218	53.67196	59.70306
31		35.88708	41.42174	44.98534	52.19139	55.00270	61.09831
32		36.97298	42.58475	46.19426	53.48577	56.32811	62.48722
33		38.05753	43.74518	47.39988	54.77554	57.64845	63.87010
34		39.14078	44.90316	48.60237	56.06091	58.96393	65.24722
35		40.22279	46.05879	49.80185	57.34207	60.27477	66.61883
36		41.30362	47.21217	50.99846	58.61921	61.58118	67.98517
37		42.38331	48.36341	52.19232	59.89250	62.88334	69.34645
38		43.46191	49.51258	53.38354	61.16209	64.18141	70.70289
39		44.53946	50.65977	54.57223	62.42812	65.47557	72.05466
40		45.61601	51.80506	55.75848	63.69074	66.76596	73.40196
41		46.69160	52.94851	56.94239	64.95007	68.05273	74.74494
42		47.76625	54.09020	58.12404	66.20624	69.33600	76.08376
43		48.84001	55.23019	59.30351	67.45935	70.61590	77.41858
44		49.91290	56.36854	60.48089	68.70951	71.89255	78.74952
45		50.98495	57.50530	61.65623	69.95683	73.16606	80.07673
46		52.05619	58.64054	62.82962	71.20140	74.43654	81.40033
47		53.12666	59.77429	64.00111	72.44331	75.70407	82.72042
48		54.19636	60.90661	65.17077	73.68264	76.96877	84.03713
49		55.26534	62.03754	66.33865	74.91947	78.23071	85.35056
50		56.33360	63.16712	67.50481	76.15389	79.48998	86.66082

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Hasil Uji Regresi

a. Hasil Regresi *Commont Effect*

Dependent Variable: EPS?					
Method: Pooled Least Squares					
Date: 05/06/17 Time: 07:57					
Sample: 2011 2015					
Included observations: 5					
Cross-sections included: 6					
Total pool (balanced) observations: 30					
	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	C	10.68173	1.967008	5.430445	0.0000
	DAR?	-27.74169	14.02873	-1.977491	0.0583
	DER?	4.906900	4.980076	0.985306	0.3332
R-squared	0.488349	Mean dependent var	4.702933		
Adjusted R-squared	0.450449	S.D. dependent var	2.461760		
S.E. of regression	1.824945	Akaike info criterion	4.135616		
Sum squared resid	89.92141	Schwarz criterion	4.275736		
Log likelihood	-59.03424	Hannan-Quinn criter.	4.180441		
F-statistic	12.88517	Durbin-Watson stat	0.179398		
Prob(F-statistic)	0.000118				

b. Hasil Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: EPS?					
Method: Pooled Least Squares					
Date: 05/06/17 Time: 08:00					
Sample: 2011 2015					
Included observations: 5					
Cross-sections included: 6					
Total pool (balanced) observations: 30					
	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	C	3.802045	0.952646	3.991037	0.0006
	DAR?	10.13059	5.207145	1.945517	0.0646
	DER?	-4.470475	1.469864	-3.041422	0.0060
Fixed Effects (Cross)					
	DVLA--C	-0.166304			
	INAF--C	-2.256676			
	KAEF--C	-1.237232			
	KLBF--C	-1.149802			
	SQBB--C	4.846940			
	TSPC--C	-0.036925			
Effects Specification					
Cross-section fixed (dummy variables)					
R-squared	0.980685	Mean dependent var	4.702933		
Adjusted R-squared	0.974539	S.D. dependent var	2.461760		
S.E. of regression	0.392809	Akaike info criterion	1.192194		
Sum squared resid	3.394582	Schwarz criterion	1.565846		
Log likelihood	-9.882905	Hannan-Quinn criter.	1.311728		
F-statistic	159.5722	Durbin-Watson stat	2.781132		
Prob(F-statistic)	0.000000				

c. Hasil Regresi *Random Effect*

Dependent Variable: EPS?					
Method: Pooled EGLS (Two-way random effects)					
Date: 05/06/17 Time: 08:37					
Sample: 2011 2015					
Included observations: 5					
Cross-sections included: 6					
Total pool (balanced) observations: 30					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	4.278875	1.320726	3.239789	0.0032	
DAR?	7.951575	5.265966	1.509994	0.1427	
DER?	-4.100128	1.476259	-2.777377	0.0098	
Random Effects (Cross)					
DVLA--C	-0.244744				
INAF--C	-2.001384				
KAEF--C	-1.142070				
KLBF--C	-1.242286				
SQBB--C	4.670224				
TSPC--C	-0.039739				
Random Effects (Period)					
2011--C	-0.028039				
2012--C	-0.004721				
2013--C	0.077267				
2014--C	-0.051279				
2015--C	0.006772				
Effects Specification					
			S.D.	Rho	
Cross-section random			2.198400	0.9652	
Period random			0.114260	0.0026	
Idiosyncratic random			0.401274	0.0322	
Weighted Statistics					
R-squared	0.346469	Mean dependent var		0.382013	
Adjusted R-squared	0.298059	S.D. dependent var		0.472511	
S.E. of regression	0.395879	Sum squared resid		4.231442	
F-statistic	7.157004	Durbin-Watson stat		2.149023	
Prob(F-statistic)	0.003207				
Unweighted Statistics					
R-squared	0.152251	Mean dependent var		4.702933	
Sum squared resid	148.9899	Durbin-Watson stat		0.065045	

d. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: POOL			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	112.154615	(5,22)	0.0000
Cross-section Chi-square	98.302663	5	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
 Dependent Variable: EPS?
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/06/17 Time: 08:02
 Sample: 2011 2015
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 6
 Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.68173	1.967008	5.430445	0.0000
DAR?	-27.74169	14.02873	-1.977491	0.0583
DER?	4.906900	4.980076	0.985306	0.3332

R-squared	0.488349	Mean dependent var	4.702933
Adjusted R-squared	0.450449	S.D. dependent var	2.461760
S.E. of regression	1.824945	Akaike info criterion	4.135616
Sum squared resid	89.92141	Schwarz criterion	4.275736
Log likelihood	-59.03424	Hannan-Quinn criter.	4.180441
F-statistic	12.88517	Durbin-Watson stat	0.179398
Prob(F-statistic)	0.000118		

e. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Pool: POOL
 Test cross-section and period random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.124936	2	0.3456
Period random	0.257846	2	0.8790
Cross-section and period random	0.504838	2	0.7769

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DAR?	10.002726	7.951575	2.138493	0.1607
DER?	-4.444533	-4.100128	0.096952	0.2687

Cross-section random effects test equation:
 Dependent Variable: EPS?
 Method: Panel EGLS (Period random effects)
 Date: 05/06/17 Time: 08:03
 Sample: 2011 2015
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 6
 Total pool (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.828009	1.026698	3.728465	0.0012
DAR?	10.00273	5.465244	1.830243	0.0808
DER?	-4.444533	1.508739	-2.945860	0.0075

Effects Specification		S.D.	Rho	
Cross-section fixed (dummy variables)				
Period random		0.114260	0.0750	
Idiosyncratic random		0.401274	0.9250	
Weighted Statistics				
R-squared	0.981576	Mean dependent var	4.702933	
Adjusted R-squared	0.975714	S.D. dependent var	2.459746	
S.E. of regression	0.383322	Sum squared resid	3.232592	
F-statistic	167.4466	Durbin-Watson stat	2.756465	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.980684	Mean dependent var	4.702933	
Sum squared resid	3.394703	Durbin-Watson stat	2.781512	
Period random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DAR?	6.713467	7.951575	5.972033	0.6124
DER?	-3.994705	-4.100128	0.105830	0.7459
Period random effects test equation:				
Dependent Variable: EPS?				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/06/17 Time: 08:03				
Sample: 2011 2015				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 6				
Total pool (balanced) observations: 30				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.600082	1.167505	3.940096	0.0007
DAR?	6.713467	5.805380	1.156422	0.2594
DER?	-3.994705	1.511678	-2.642563	0.0146
Effects Specification		S.D.	Rho	
Cross-section random		2.198400	0.9678	
Period fixed (dummy variables)				
Idiosyncratic random		0.401274	0.0322	
Weighted Statistics				
R-squared	0.429388	Mean dependent var	4.702933	
Adjusted R-squared	0.280533	S.D. dependent var	0.482887	
S.E. of regression	0.409591	Sum squared resid	3.858595	
F-statistic	2.884603	Durbin-Watson stat	2.104118	
Prob(F-statistic)	0.030268			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.202863	Mean dependent var	4.702933	
Sum squared resid	140.0949	Durbin-Watson stat	0.057953	

Cross-section and period random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DAR?	9.586225	7.951575	9.073445	0.5874
DER?	-4.380907	-4.100128	0.156246	0.4775

Cross-section and period random effects test equation:

Dependent Variable: EPS?
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/06/17 Time: 08:03
 Sample: 2011 2015
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 6
 Total pool (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.922581	1.242994	3.155752	0.0055
DAR?	9.586225	6.066617	1.580160	0.1315
DER?	-4.380907	1.528262	-2.866593	0.0103

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.983508	Mean dependent var	4.702933
Adjusted R-squared	0.973430	S.D. dependent var	2.461760
S.E. of regression	0.401274	Akaike info criterion	1.300832
Sum squared resid	2.898381	Schwarz criterion	1.861311
Log likelihood	-7.512480	Hannan-Quinn criter.	1.480134
F-statistic	97.58694	Durbin-Watson stat	2.702969
Prob(F-statistic)	0.000000		

f. Representasi Model *Random Effect*

Estimation Command:

```
=====
LS(CX=R,PER=R) EPS? DAR? DER?
```

Estimation Equations:

```
=====
EPSDVLA = C(1) + C(2)*DARDVLA + C(3)*DERDVLA
EPSINAF = C(1) + C(2)*DARINAF + C(3)*DERINAF
EPSKAEF = C(1) + C(2)*DARKAEF + C(3)*DERKAEF
EPSKLBF = C(1) + C(2)*DARKLBF + C(3)*DERKLBF
EPSSQBB = C(1) + C(2)*DARSQBB + C(3)*DERSQBB
EPSTSPC = C(1) + C(2)*DARTSPC + C(3)*DERTSPC
```

Substituted Coefficients:

```
=====
EPSDVLA = 4.27887484784 + 7.95157541915*DARDVLA - 4.10012766552*DERDVLA
```


EPSINAF = 4.27887484784 + 7.95157541915*DARINAF - 4.10012766552*DERINAF

EPSKAEF = 4.27887484784 + 7.95157541915*DARKAEF - 4.10012766552*DERKAEF

EPSKLBF = 4.27887484784 + 7.95157541915*DARKLBF - 4.10012766552*DERKLBF

EPSSQBB = 4.27887484784 + 7.95157541915*DARSQBB - 4.10012766552*DERSQBB

EPSTSPC = 4.27887484784 + 7.95157541915*DARTSPC - 4.10012766552*DERTSPC